

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PROBLEM FOCUSED COPING PADA SANTRI PESANTREN
AZ-ZAHRAH BEUNYOT DI BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**WIRDATUL AHYA
NIM. 150901004**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1442 H / 2021 M**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PROBLEM FOCUSED COPING PADA SANTRI PESANTREN
AZ-ZAHRAH BENYOUT DI BIREUEN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

**Wirdatul Ahya
NIM. 150901004**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I



**Rawdah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP. 19821225201531002**

Pembimbing II



**Marina Ulfah.S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIP.199011022019032024**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PROBLEM FOCUSED COPING PADA SANTRI PESANTREN
AZ-ZAHRAH BENYOUT DI BIREUEN**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**Wirdatul Ahya
Nim.150901004**

Pada Hari, Tanggal: 1 Februari 2021

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


**Rawdhal Binti Yasa, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP. 19821225201531002**

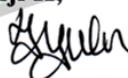
Sekretaris,


**Marina Uffah, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIP.199011022019032024**

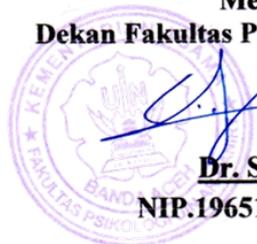
Penguji I,


**Dr. Safrilsvan, S.Ag., M.Si
NIP.197004201997031001**

Penguji II,


**Iyulen Febri Zuanny, S.Psi., M.Psi, Psikolog
NIDN.2005029001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**




**Dr. Salami, MA
NIP.196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Wirdatul Ahya

NIM : 150901004

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 28 Januari 2021

Yang Menyatakan



Wirdatul Ahya
(Wirdatul Ahya)
NIM. 150901004

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *PROBLEM FOCUSED COPING* PADA SISWA PESANTREN AZ-ZAHRAH BEUNYOT DI KABUPATEN BIREUEN

ABSTRAK

Wirdatul Ahya

ahyawirdatul4@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial terhadap *problem focused coping* pada santri di Pesantren Az-zahrah Beunyt Kabupaten Bireuen. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara dukungan sosial terhadap *problem focused coping*. Responden dalam penelitian ini adalah 460 siswa Pesantren Az-zahrah yang dipilih menggunakan *stratified sampling* dengan menggunakan rumus *Isaac Michael*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala dukungan sosial dan skala *problem focused coping* yang disusun oleh peneliti. Skala dukungan sosial memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,439 dan skala *problem focused coping* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,826. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan *SPSS 20 for windows*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dan bernilai positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara dukungan sosial dan *problem focused coping* pada siswa pesantren Az-Zahrah Beunyt ($r = 397^{**}$, $p = 0,000$).

Kata kunci: *dukungan sosial, problem focused coping, siswa pesantren*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT TO THE
PROBLEM OF FOCUSED COPING IN AZ-ZAHRAH BEUNYOT
STUDENTS IN THE DISTRICT OF BIREUEN**

ABSTRACT

Wirdatul Ahya

Ahyawirdatul4@gmail.com

This study aims to determine whether there is a relationship between social support and problem focused coping among students at the Az-Zahrah beunyot Islamic Boarding School, Bireuen Regency. The hypothesis is study is that there is a positive relationship between social support and problem focused coping. Respondents in this study were 460 students of the Az-Zahrah Islamic boarding school who were selected using stratified sampling using the Isaac Michael formula. The data was collected using a social support scale and a problem focused coping scale compiled by the researcher. The social support scale has a reliability coefficient of 0.439 and the problem focused coping scale has a reliability coefficient of 0.826. the data analysis technique in this study used Pearson Product Moment correlation test with the help of SPSS 20 for windows. The results of data analysis indicate that the hypothesis in this study is accepted and has a positive value. This shows that there is a significant positive correlation between social support and problem focused coping in Islamic boarding school students Az-Zahrah Benyot ($r = 0,397$, $p = 0,000$).

Keywords : *social support, problem focused coping, boarding students*

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah S.W.T, yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan kripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad S.A.W, yang telah membawa kita dari Alam Jahiliyah kealam yang Islamiah.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, maka penulis akan sulit menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Keluarga besar yaitu Ayah, Mamak dan Adik tersayang yang senantiasa memberikan perhatian, nasehat, do'a dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibuk, Rawdhah Binti Yasa, S.Psi.,M.Psi.Psikolog, selaku pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan serta dukungan mulai dari awal sampai selesainya kripsi ini.
3. Ibuk, Marina Ulfah, S.Psi.,M.Psi.Psikolog, selaku pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan serta dukungan mulai dari awal sampai selesainya kripsi ini.
4. Pada Dosen dan Staf Akademik Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Kepala Pesantren beserta santri Az-Zahra Benyot
6. Teman-teman seperjuangan Psikologi angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah ikut membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

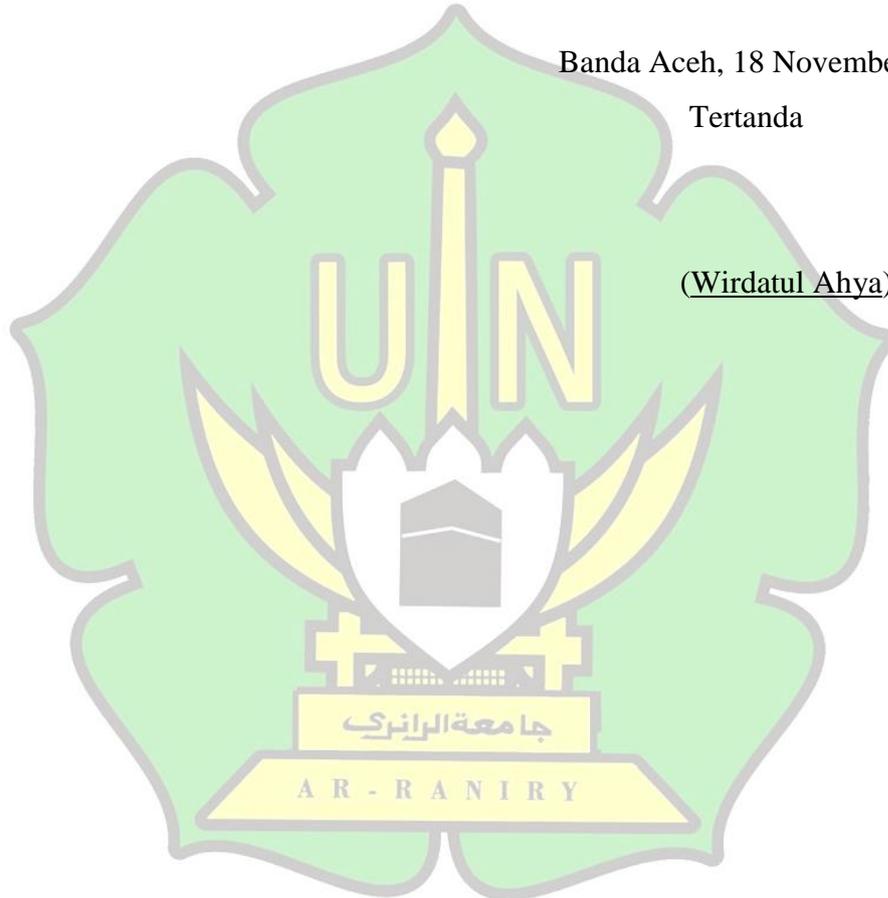
7. Dan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT kita sepantasnya bererah diri, tiada satupun yang terjadi tanpa kehendak-Nya. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi segenap pembaca dan masyarakat.

Banda Aceh, 18 November 2021

Tertanda

(Wirdatul Ahya)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	17
C. Tujuan Penelitian.....	18
D. Manfaat Penelitian.....	18
E. Keaslian Penelitian.....	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. <i>Problem Pocused Coping</i>	21
1. Pengertian <i>Problem Pocused Coping</i>	21
2. Aspek-Aspek <i>Problem Pocused Coping</i>	22
3. Faktor-faktor <i>Problem Pocused Coping</i>	23
B. Dukungan Sosial.....	25
1. Pengertian Dukungan Sosial.....	25
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial.....	27
3. Faktor-Faktor Dukungan Sosial.....	28
C. Hubungan <i>Problem Pocused Coping</i> Dengan Dukungan Sosial.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
1. <i>Problem Pocused Coping</i>	31
2. Dukungan Sosial.....	31
D. Subjek Penelitian.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32

E. Metode Pengumpulan Data	33
F. Validitas dan Reliabilitas	36
1. Uji Validitas	36
2. Uji Reliabilitas	41
G. Metode Analisis Data	43
1. Uji Normalitas	43
2. Uji Homogenitas	43
3. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Subjek Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan	54
BAB V Kesimpulan Dan Saran.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	61
DAFTAR LAMPIRAN	6



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan pendidikan Islam tertua yang berfungsi sebagai salah satu benteng pertahanan masyarakat muslim Indonesia. Adapun Visi dan Misi pesantren secara umum adalah mewujudkan lulusan menuju generasi yang Islami dan bertaqwa.

Pesantren adalah sebuah pendidikan yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap. Tugas-tugas santri pada tahun pertama di pondok pesantren antara lain penyesuaian sosial yang baru, beradaptasi dengan lingkungan, teman-teman yang baru dan juga belajar mandiri karena di pesantren santri tinggal berjauhan dari kedua orang tuanya. Selama 24 jam, kegiatan santri dilakukan secara mandiri tanpa harus setiap saat dikontrol oleh pengurus pesantren. Kemudian santri dituntut agar bisa mengatur hidupnya sendiri dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku di pesantren, mulai dari cara mengatur kegiatan ibadah, pola makan, waktu istirahat, keuangan, kesehatan, termasuk masalah psikologis dan masalah-masalah sosial yang dihadapi (Syamsul, 2015).

Sistem pendidikan diterapkan di pesantren jauh berbeda dengan sekolah formal pada umumnya. Sekolah formal hanya menerapkan kurikulum sekolah dari Kementerian Pendidikan, sementara pesantren menerapkan tiga kurikulum yaitu kurikulum sekolah, kurikulum sekolah dari pesantren dan kurikulum dayah. Kurikulum

sekolah mencakup ilmu sains. Kurikulum pesantren mencakup ilmu Agama dan Bahasa serta dilengkapi dengan berbagai kegiatan ekstra kulikuler dalam berbagai bidang seperti keterampilan, kesenian, organisasi dan olahraga. Sedangkan Kurikulum dayah mencakup pelajaran tentang kitab-kitab Islam klasik (Kurikulum Pendidikan, 2017). Hal ini didukung dengan pernyataan dari subjek 1 dengan siswa pesantren Az-zahrah di Beunyt Kabupaten Bireuen.

“Kalau sudah kelas atas beban kami berat kali kak, belum lagi tugas dan hafalan yang di sekolah dan tugas hafaln di pasantren, kalau nggak selesain hafalan nanti dikenakan sangsi kak. Semua harus dijalani kak, kami disini ganti-gantian sakit karena itu banyak kali tugas dan kamikan tanggung jawab kami beratkan kak karena udh kakak leting....Kami jarang nelfon sama orang tua, karenakan disini nggak boleh bawa HP gitu kak. Kalau mau nelfon pinjam HP ustadz. Seminggu sekalilah nelfon sama orang tua kak....kadang kadang kalau ada adik adik yang tidak mau mengikuti peraturan kadang kami juga yang disalahkan oleh ust karena mereka dibawah bimbingan kami sehingga kami merasa gagal banyak kali yang harus kami kerjakan, padahal mereka sendiri yang tidak mau diatur, kadang kami pusing dengan tingkah mereka, kami juga santri kami juga ada tuntutan lainhafalan tu pun bukan satu dua tu banyak kali terus kami ada ujian lagi.kami disini diajarkan untuk mandiri, kadang kadang itu berat karena kan gatau mau ngadu kesiapa kalo lagi lelah kali.”(NM, 22 September, 2019).

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, santri merasa tertekan dengan banyaknya tanggung jawab yang harus mereka selesaikan. Setiap santri harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti *mufrodat* (hafalan kosakata) dan muhadarah. Bagi mereka yang melanggar peraturan pesantren maka akan dipanggil ke kantor pengasuhan santri setelah kegiatan belajar malam. Oleh karena itu santri merasa tertekan karena sanksi akan selalu ada bagi mereka yang melanggar aturan.

Berdasarkan hasil wawancara awal komunikai peronal dengan (PS, 22 November 2019).

“Nggak ada waktu untuk main kak, jangankan main istirahat aja kami jarang. kami disini kejar kejaran dengan waktulah kak harus pinter pinter kitalah kak mengatur waktu kalo ngak ketinggalan kemana mana. Kalau udah ketinggalan hafalan nanti hafalannya bertambah terus kak. Saya masuk pasantrenpun karena dipaksa sama mamak kak bukan kemauan saya sendiri“

Hasil wawancara menunjukkan bahwa PS merasa tertekan dengan jadwal pesantren yang terlalu padat, kurangnya waktu istirahat dan main bersama teman. PS juga mengeluh karena menurutnya peraturan pesantren yang ketat disertai jumlah sanksi yang terlalu banyak/sering. Santri yang masuk pesantren karena keterpaksaan dan santri yang berada dikelas atas. PS masuk pesantren bukan atas kemauannya sendiri sehingga keterpaksaan itu membuatnya lebih sulit bertahan dalam menghadapi tuntutan pesantren. Akibatnya, tuntutan pesantren dan keterpaksaan menjadi sumber stress.

Lazarus (1976) mengatakan bahwa stress terjadi karena individu mengalami tuntutan yang melampaui kapasitas yang individu miliki dalam melakukan penyesuaian diri. Kondisi stres terjadi jika terdapat ketidakseimbangan antara tuntutan dengan kemampuan. Kondisi stress tersebut bisa bersumber dari tekanan-tekanan yang dirasakan ataupun bersumber dari sosial individu tersebut.

Coping stress adalah kemampuan individu untuk bertahan terhadap situasi yang mengancam dirinya baik secara fisik maupun secara psikologis. (Rasmun, 2004). Lebih lanjut, Baron dan Byrne (2005), menjelaskan *coping stress* merupakan suatu respon yang ditunjukkan oleh individu untuk mengatasi masalah dengan cara mengurangi ancaman dan efek-efek negatif dari situasi yang penuh dengan tekanan, dengan mengelola tuntutan yang dianggap membebani atau tidak sesuai dengan kemampuan individu. Lazarus (1984) menyatakan bahwa *problem focused coping*

merupakan strategi yang digunakan dalam menyelesaikan masalah, mempertimbangkan alternatif solusi secara efisien, memilih alternatif solusi dan bertindak, dengan berpusat pada penyelesaian masalah.

Lazarus dan Folkman (dalam sarafino, 2011), *problem focused coping* merupakan bentuk *coping* yang lebih diarahkan kepada individu, yaitu upaya untuk mengurangi tuntutan dari situasi yang penuh tekanan, artinya *coping* yang muncul terfokus pada masalah individu yang akan mengatasi stress dengan mempelajari cara-cara keterampilan yang baru. Individu cenderung menggunakan strategi ini ketika mereka percaya bahwa masalah tersebut dapat terselesaikan, meskipun mereka mendapatkan strategi/ cara tersebut dari bantuan orang lain. Untuk itu, santri dapat terbantu dengan adanya dukungan dari lingkungan sosialnya.

Dukungan sosial timbul oleh adanya persepsi bahwa terdapat orang-orang yang akan membantu atau mendukung individu apabila terjadi sesuatu keadaan yang dapat menimbulkan suatu masalah. Sarafino menyebutkan bahwa dukungan sosial adalah derajat dukungan yang diberikan kepada individu khususnya sewaktu dibutuhkan oleh orang-orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut. (Sarafino dalam Meilinawati, 2015),

Ketika menghadapi situasi sulit, individu membutuhkan dukungan sosial. Dukungan sosial berasal dari seseorang seperti teman, keluarga, tetangga, rekan kerja dan orang lain. Dukungan sosial dapat dianggap sebagai sesuatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya, dengan keadaan tersebut individu akan mengetahui bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintainya. (Diamtteo, 1991)

Dukungan sosial dapat dianggap sebagai sesuatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya, dengan keadaan tersebut individu akan mengetahui bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintainya (Kuntjoro, 2002). Dukungan sosial pada umumnya menggambarkan mengenai peranan atau pengaruh yang dapat ditimbulkan oleh orang yang berarti seperti anggota keluarga, teman, saudara, dan sahabat. Johnson and Johnson berpendapat bahwa dukungan sosial adalah pemberian bantuan seperti materi, emosi, dan informasi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan manusia. Dukungan sosial juga dimaksudkan sebagai keberadaan yang berarti, yang dapat dipercaya untuk membantu, mendorong, menerima, dan menjaga individu.

Suatu kemampuan untuk menyelesaikan masalah dalam kondisi stress sangat dibutuhkan oleh santri, termasuk santri Az-Zahrah, kemampuan tersebut dapat meningkat sejalan dengan meningkatnya dukungan sosial. Oleh sebab itu, penelitian dengan tema hubungan antara dukungan sosial terhadap *problem focused coping* pada santri di Pesantren Az-zahrah Beunyot Kabupaten Bireuen masih perlu dilakukan untuk mengungkapkan hubungan dukungan sosial dengan *problem focused coping* santri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, terdapat pertanyaan penelitian yang bisa dirumuskan: apakah ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial terhadap *problem focused coping* pada santri di Pesantren Az-zahrah Beunyot Kabupaten Bireuen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial terhadap *problem focused coping* pada santri di Pesantren Az-zahrah Beunyt Kabupaten Bireuen?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan lebih memperkaya teori dibidang ilmu psikologi sosial.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang dukungan sosial terhadap *problem focused coping* siswa pada guru.

Penelitian ini diharapkan agar guru memahami bagaimana memberikan dukungan dengan baik dan sabar terhadap siwa.

b. Bagi Orang tua

Memberikan pengertian dan pengetahuan tentang anak dan bagaimana cara memberikan dukungan sosial dengan anaknya secara efektif.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dapat di jadikan referensi baik secara teori maupun pengetahuan atau data bagi penelitian selanjutnya jika sebagian tertarik meneliti mengenai dukungan sosial terhadap *problem*

focused coping pada santri di Pasantren Az-Zahrah Benyot. serta dapat melengkapi kekurangan dari penelitian sebelumnya dan mendapatkan pertimbangan atau penambahan dari penelitian ini.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian diperlukan sebagai bukti agar tidak adanya plagiarisme antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan. Sepengetahuan peneliti, peneliti belum menemukan penelitian mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan *problem focused coping* pada santri di Pasantren Az-Zahra Benyot.

Peneliti Naila Alfin Najah, (2015), dengan judul hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres di sekolah pada siswa akselerasi MAN Denanyar Jombang. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa mayoritas siswa akselerasi MAN Denanyar Jombang memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi dengan presentase 92,6%). Sedangkan untuk tingkat stres di sekolah ditemukan bahwa mayoritas siswa akselerasi MAN Denanyar Jombang pada kategori sedang dengan persentase 55,6%. Hasil korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dengan stres disekolah.

Peneliti Reygita Afriani Jayusman, (2018), dengan judul hubungan antara dukungan sosial dan *coping stress* pada mahasiswa perantau di Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari hipotesis diterima, yaitu adanya hubungan antara dukungan sosial dan *coping stress* pada mahasiswa perantau.

Peneliti Ani Meiriana, (2016). dengan judul hubungan antara *coping stress* dan dukungan sosial dengan motivasi belajar pada remaja yang orang tuannya bercerai di Samarinda. Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasil

penelitian menunjukkan ada korelasi rendah dan signifikan antara *coping stress* dan dukungan sosial dengan motivasi belajar remaja yang orang tuanya bercerai.

Samsul Arifin, (1945). Dengan judul dukungan sosial, *emotional focus coping* dan stres peserta program keluarga harapan. Yang menjadi subjek penelitian adalah 106 ibu-ibu peserta PKH (program keluarga harapan) lembaga kabupaten sumenep. Data penelitian diukur dengan menggunakan skala dukungan sosial, skala EFC (*emotional focus coping*) dan skala stres. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan EFC (*emotional focus coping*) memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan stres. Semakin tinggi dukungan sosial dan EFC (*emotional focus coping*) maka akan semakin rendah stres ibu-ibu peserta PKH (program keluarga harapan).

Senada dengan kategori dukungan sosial dengan *problem focused coping* secara umum, jika ditinjau pada taraf aspek, yaitu personal, perilaku, dan lingkungan berada pada kategori yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk perbaikan dan melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga, keaslian penelitian ini dapat dijaga.

yang dilakukan peneliti disini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, baik dari segi subjek yang diteliti, tujuan penelitian maupun tempat penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Problem focused coping*

1. Definisi *problem focused coping*

Menurut Lazarus dan Folkman (1984) *coping* adalah upaya perubahan kognitif dan perilaku secara konstan untuk mengelola tekanan eksternal dan internal yang dianggap melebihi batas kemampuan individu. Adapun fungsi coping tersebut adalah menjelaskan perbedaan kepercayaan antara coping secara langsung melalui tindakan.

Menurut Aldwin dan Revenson, strategi coping merupakan suatu metode yang digunakan individu untuk mengendalikan serta mengatasi situasi atau masalah yang menghambat dan menjadi tantangan yang menyakitkan serta ancaman yang merugikan. (Aldwin dan Revenson, dalam Kertamuda & Herdiansyah, 2009)

Smeet mengungkapkan bahwa *Problem focused coping* adalah usaha individu untuk mengurangi stressor dengan mempelajari cara atau keterampilan yang baru. (Smeet, 1994)

Problem focused coping merupakan bentuk coping yang lebih diarahkan kepada individu upaya untuk mengurangi tuntutan dari situasi yang penuh tekanan. Artinya coping yang muncul terfokus pada masalah individu yang akan mengatasi stress dengan mempelajari cara-cara keterampilan yang baru.

Individu cenderung menggunakan strategi ini ketika mereka percaya bahwa tuntutan dari situasi dapat diubah. (Lazarus & Folkman, 1984)

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa *Problem focused coping* merupakan usaha individu untuk mengurangi tuntutan dari situasi yang penuh tekanan, serta berusaha mencari solusi secara langsung terhadap masalah yang dihadapi.

2. Aspek-aspek *problem focused coping*

Menurut Lazarus dan Folkman (1984), terdapat tiga aspek *problem focused coping*, aspek – aspek tersebut adalah:

- a. Kehati-hatian (*Controlles*), yaitu ketika individu didalam kesehariannya mengalami suatu permasalahan maka individu tersebut berusaha mencari solusi secara langsung terhadap masalah yang dihadapi, memikirkan dan mempertimbangkan secara matang beberapa alternatif pemecahan masalah yang mungkin dilakukan, meminta pendapat dan pandangan orang lain tentang masalah yang dihadapinya, bersikap hati-hati dalam melakukan sesuatu.
- b. Negotiation (*negosiasi*), yaitu melibatkan orang lain dalam pemecahan masalah yang dibutuhkan, terdapat peran orang lain dalam pemecahan masalah yang akan dilakukan terhadap masalah yang akan dihadapi.
- c. Tindakan Instrumental (*instrumental action*), yaitu usaha individu untuk menyelesaikan masalah secara langsung serta menyusun

langkah-langkah apa yang harus dilakukan. Usaha yang dilakukan secara langsung untuk menyelesaikan masalah.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, aspek-aspek *problem focused coping* adalah mencoba untuk memperoleh informasi dari orang lain serta melakukan penyelesaian masalah secara konkret dan menganalisis setiap situasi yang menimbulkan masalah kemudian mencari solusinya.

3. Faktor-faktor *problem focused coping*

Lazarus dan Folkman (1984) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *problem focused coping*, yaitu:

- a. Kesehatan Dan Energi (*Health and Energy*) Kesehatan dan energi mempengaruhi berbagai macam bentuk strategi coping pada individu dan juga stres. Apabila individu dalam keadaan rapuh, sakit, lelah, lemah tidak mampu melakukan coping dengan baik. Sehingga kesehatan fisik menjadi faktor penting dalam menentukan strategi coping pada individu.
- b. Keyakinan Yang Positif (*Positive Beliefs*) Penilaian diri secara positif dianggap sebagai sumber psikologis yang mempengaruhi strategi coping pada individu. Setiap individu memiliki keyakinan tertentu yang menjadi harapan dan upaya dalam melakukan strategi coping pada kondisi apapun, sehingga penilaian mengenai keyakinan yang positif merupakan sumber strategi coping. Harapan ada apabila individu yakin sehingga dapat menghasilkan

kemungkinan yang positif. Hal ini dipertegas oleh seorang penulis Norman Vincent Peale yang mengatakan fungsi kekuatan berpikir positif dan memiliki kemampuan menjadikan individu memiliki pengalaman yang baik.

c. Kemampuan Pemecahan Masalah (Problem Solving Skill)

Kemampuan pemecahan masalah pada individu meliputi kemampuan mencari informasi, menganalisis situasi yang bertujuan mengidentifikasi masalah untuk menghasilkan alternatif yang akan digunakan pada individu, mempertimbangkan alternatif yang akan digunakan, mempertimbangkan alternatif dengan baik agar dapat mengantisipasi kemungkinan yang terburuk, memilih dan menerapkan sesuai dengan tujuan pada masing-masing individu.

d. Keterampilan Sosial (Social Skill) Keterampilan sosial merupakan

faktor yang penting dalam strategi coping karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial, sehingga individu membutuhkan untuk bersosialisasi. Keterampilan sosial merupakan cara untuk menyelesaikan masalah dengan orang lain, juga dengan keterampilan sosial yang baik memungkinkan individu tersebut menjalin hubungan yang baik dan kerjasama dengan individu lainnya, dan secara umum memberikan kontrol perilaku kepada individu atas interaksi sosialnya dengan individu lain.

- e. Dukungan Sosial Setiap individu memiliki teman yang dekat secara emosional, pengetahuan dan dukungan perhatian yang merupakan faktor yang mempengaruhi strategi coping pada individu dalam mengatasi stres, terapi perilaku, epidemiologi sosial.
- f. Sumber Material (Material Resources) Sumber material salah satunya adalah keuangan, keadaan keuangan yang baik dapat menjadi sumber strategi coping pada individu. Secara umum masalah keuangan dapat memicu stres individu yang mengakibatkan meningkatnya pilihan dalam strategi coping untuk bertindak. Salah satu manfaat material bagi individu ialah mempermudah individu dalam kepentingan hukum, medis, keuangan dan lain-lain. Hal ini menyebabkan individu yang memiliki materi dapat mengurangi resiko stres.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, faktor – faktor yang mempengaruhi problem focused coping terdiri dari enam macam, diantaranya adalah kesehatan dan energi, keyakinan yang positif, kemampuan pemecahan masalah, keterampilan sosial, dukungan sosial, sumber material, sumber material salah satunya adalah keuangan, keadaan keuangan yang baik dapat menjadi sumber strategi coping pada individu.

B. Dukungan Sosial

1. Defisini Dukungan Sosial

Menurut Sarafino (dalam meilinawati, 2015), dukungan sosial adalah derajat dukungan yang diberikan kepada individu khususnya sewaktu

dibutuhkan oleh orang-orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut. Dukungan sosial adalah perasaan positif, menyukai, kepercayaan, dan perhatian dari orang lain yaitu orang yang berarti dalam kehidupan individu yang bersangkutan, pengakuan, kepercayaan seseorang dan bantuan langsung dalam bentuk tertentu.

Dalam menghadapi situasi yang penuh tekanan, seseorang membutuhkan dukungan sosial. Dukungan sosial adalah dukungan atau bantuan yang berasal dari seseorang seperti teman, keluarga, tetangga, rekan kerja dan orang lain. Dukungan sosial dapat dianggap sebagai sesuatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya, dan keadaan tersebut individu akan mengetahui bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintainya.

Dukungan sosial pada umumnya menggambarkan mengenai peranan atau pengaruh yang dapat ditimbulkan oleh orang lain yang berarti seperti anggota keluarga, teman, saudara, dan rekan kerja. Johnson and Johnson berpendapat bahwa dukungan sosial adalah pemberian bantuan seperti materi, emosi, dan informasi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan manusia. Dukungan sosial juga dimaksudkan sebagai keberadaan dan yang berarti, yang dapat dipercaya untuk membantu, mendorong, menerima, dan menjaga individu.

Dukungan sosial dapat dianggap sebagai sesuatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya, dan keadaan tersebut individu akan mengetahui bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintainya (Kuntjoro, 2002). Johnson and

Johnson berpendapat bahwa dukungan sosial adalah pemberian bantuan seperti materi, emosi, dan informasi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan manusia. Dukungan sosial juga dimaksudkan sebagai keberadaan dan yang berarti, yang dapat dipercaya untuk membantu, mendorong, menerima, dan menjaga individu.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Dukungan Sosial adalah bentuk pertolongan yang dapat berupa materi, emosi, dan informasi yang diberikan oleh orang-orang yang memiliki arti seperti keluarga, sahabat, saudara, rekan kerja ataupun atasan atau orang yang dicintai oleh individu yang bersangkutan. Bantuan atau pertolongan ini diberikan dengan tujuan individu yang mengalami masalah merasa diperhatikan, mendapat dukungan, dihargai dan dicintai.

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Sarafino berpendapat bahwa ada empat aspek dukungan sosial yaitu:

1. Emosional adalah melibatkan ekspresi rasa empati terhadap individu, sehingga individu merasa nyaman dan yakin bahwa orang lain tersebut mampu memberikan cinta dan kasih sayang kepadanya.
2. Penghargaan melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan persetujuan dan penilaian positif terhadap individu.
3. Instrumental meliputi bantuan secara langsung dengan tersedianya sarana dan prasarana untuk mempermudah atau menolong orang lain sebagai contohnya adalah peralatan, perlengkapan, dan sarana

pendukung lain dan termasuk di dalamnya memberikan peluang waktu.

4. Informasi berupa pemberian informasi untuk mengatasi masalah pribadi, berupa pemberian nasihat, pengarahan, dan keterangan lain yang dibutuhkan oleh individu yang bersangkutan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut Dagny, (2002) ada tiga faktor yang mempengaruhi penerimaan dukungan sosial pada individu yaitu:

- a. Keintiman yaitu semakin intim seseorang maka dukungan yang diperoleh akan semakin besar.
- b. Harga Diri yaitu individu dengan harga diri memandang bantuan dari orang lain merupakan suatu bentuk penurunan harga diri karena dengan menerima bantuan orang lain diartikan bahwa individu yang bersangkutan tidak mampu lagi dalam berusaha.
- c. Keterampilan Sosial yaitu pergaulan individu yang luas akan memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sehingga akan memiliki jaringan sosial yang luas pula. Sedangkan, individu yang memiliki jaringan individu yang kurang luas memiliki keterampilan sosial rendah.

C. Hubungan antara dukungan sosial dan *problem focused coping*

Menurut Lazarus dan Folkman (1984) *coping* adalah upaya perubahan kognitif dan perilaku secara konstan untuk mengelola tekanan eksternal dan internal yang dianggap melebihi batas kemampuan individu. Adapun fungsi coping tersebut

adalah menjelaskan perbedaan kepercayaan antara coping secara langsung melalui tindakan.

Baron dan Byrne (2005), mendefinisikan *problem focused coping* sebagai respon individu untuk mengatasi masalah dengan cara mengurangi ancaman dan efek-efek negatif dari situasi yang penuh tekanan, yaitu cara seseorang untuk mengelola tuntutan yang dianggap membebani atau melebihi kemampuan individu.

Berkaitan dengan hal itu, (smeet, 1994) mendefinisikan *problem focused coping* sebagai penentu jarak antara tuntutan-tuntutan yang dapat menjadikan stres, baik itu yang berasal dari individu maupun dari orang lain. Dukungan sosial timbul oleh adanya persepsi bahwa terdapat orang-orang yang akan membantu apabila terjadi sesuatu keadaan atau peristiwa yang menimbulkan masalah dan bantuan tersebut dapat membantu siswa untuk terus survive dari semua perubahan keadaan yang dialaminya. Dukungan sosial merupakan hubungan antar pribadi yang bersifat timbal balik dimana seseorang memberi bantuan kepada orang lain.

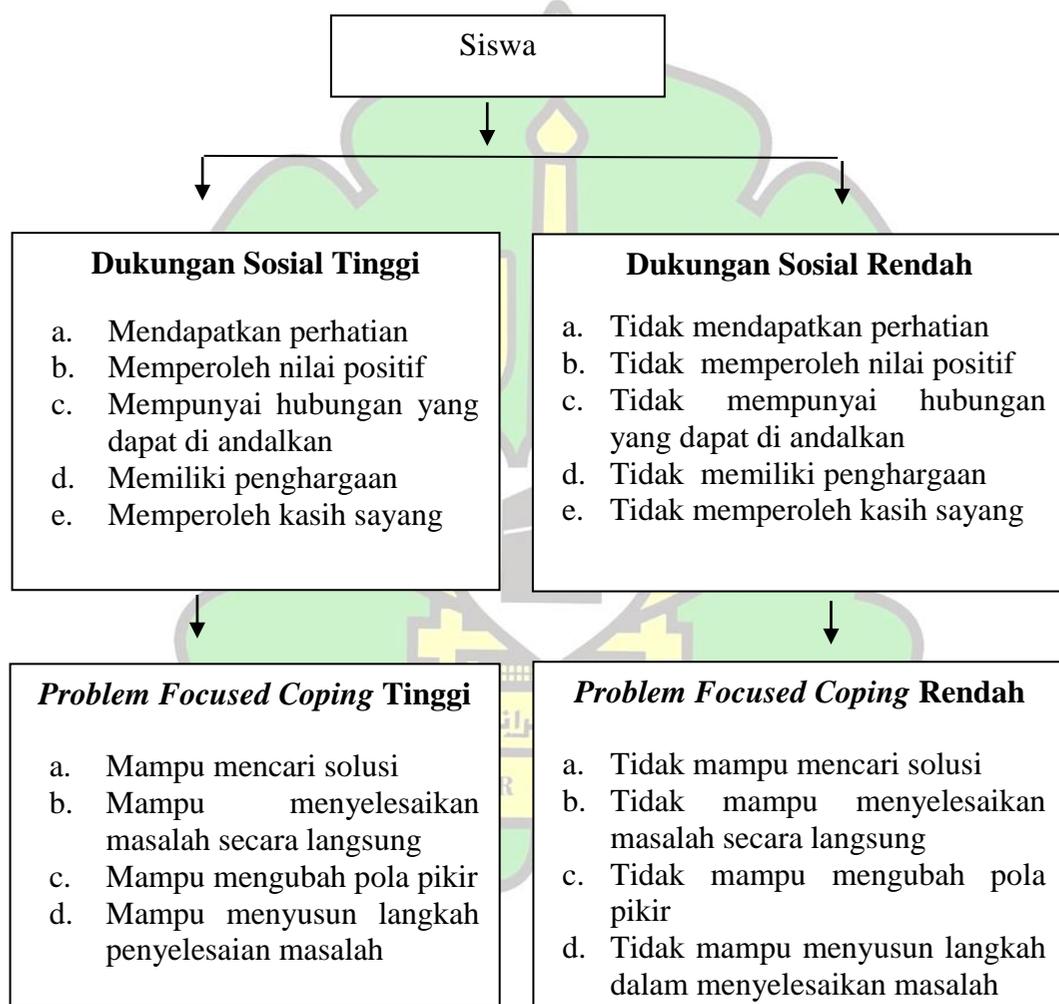
Menurut Sarafino (dalam meilinawati, 2015), dukungan sosial adalah derajat dukungan yang diberikan kepada individu khususnya sewaktu dibutuhkan oleh orang-orang yang memiliki hubungan emosional yang dekat dengan orang tersebut. Dukungan sosial adalah perasaan positif, menyukai, kepercayaan, dan perhatian dari orang lain yaitu orang yang berarti dalam kehidupan individu yang bersangkutan, pengakuan, kepercayaan seseorang dan bantuan langsung dalam bentuk tertentu.

Dalam menghadapi situasi yang penuh tekanan, seseorang membutuhkan dukungan sosial. Dukungan sosial adalah dukungan atau bantuan yang berasal dari

seseorang seperti teman, keluarga, tetangga, rekan kerja dan orang lain. Dukungan sosial dapat dianggap sebagai sesuatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya, dan keadaan tersebut individu akan mengetahui bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintainya.

Table 2.1

Skema Hubungan Dukungan Sosial dengan Problem Focused Coping



D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan *problem focused coping* yaitu semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula *problem focused coping*, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula *problem focused coping* pada santri pesantren modern Azzahrah beunyt kabupate Bireuen.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan metode penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009) pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Metode yang digunakan peneliti adalah metode analisis uji korelasi yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih (Winarsunu, 2004). Peneliti menggunakan metode penelitian analisis uji korelasi dalam rangka melihat hubungan antara dukungan sosial dengan pola *coping stress* pada siswa kelas I,II,III di Pesantren Azzahrah Beunyt Kabupaten Bireuen.

B. Variable Penelitian

1. Variabel terikat (y) : *Problem Focused Coping*
2. Variabel bebas (X) : Dukungan sosial

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini *problem focused coping* mengacu pada teori Lazarus dan Folkman (1984), dan dukungan sosial mengacu pada teori Sarafino (dalam meilinawati, 2015).

1. *Problem focused coping* merupakan strategi suatu pemecahan masalah yang sangat sederhana dan realistis, dengan membebaskan diri dari

masalah yang nyata maupun tidak nyata. Adapun aspek-aspek *problem focused coping* meliputi: kehati-hatian, negosiasi dan tindakan instrumental. Aspek *problem focused coping* mencoba untuk memperoleh informasi dari orang lain serta melakukan penyelesaian masalah secara konkret dan menganalisis setiap situasi yang menimbulkan masalah kemudian mencari solusinya.

2. Dukungan sosial merupakan suatu bentuk kenyamanan baik secara fisik maupun secara psikologis yang diperoleh individu dari orang terdekat seperti keluarga, teman, dan orang disekitar tempat tinggal. Adapun aspek-aspek dukungan sosial meliputi: aspek emosional, aspek penghargaan, aspek instrumental dan aspek informasi.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2013). Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki ciri atau karakteristik yang membedakannya dari kelompok subjek yang lainnya. Populasi subjek dalam penelitian ini adalah Santri di pasantren Az-Zahrah Benyot Kabupaten Bireuen sejumlah 460 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan table Isaac Michael dimana $N = 460$ dengan taraf 5 % yaitu

198 sampel. Untuk mengetahui jumlah sampel setiap kelasnya, penelitian menggunakan rumus *Stratified Sampling*.

$$S = \frac{\text{Jumlah tiap strata}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Dengan rumus tersebut, peneliti mendapatkan hasil jumlah sampel untuk masing-masing kelas sebagai berikut :

Tabel. 3.1
Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Kelas

Kelas	Jumlah Siswa	Total
I A	13	72
I B	14	
I C	14	
I D	10	
I E	10	
I F	11	
2 A	13	73
2 B	12	
2 C	13	
2 D	12	
2 E	12	
2 F	10	
3 A	13	53
3 B	13	
3 C	14	
3 D	13	
Jumlah	198	198

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian. Mengumpulkan data berarti mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini data yang akan diungkap berupa aspek psikologis yaitu *problem focused coping* dan dukungan sosial.

Skala merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengkualifikasikan informasi yang diberikan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam suatu kuesioner (Noor, 2014).

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Berdasarkan hal tersebut, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologis yang berbentuk kuesioner. Skala psikologis sebagai alat ukur yang mempunyai karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain.

Jenis instrumen yang digunakan sebagai pengambilan data pada penelitian ini adalah angket dengan menggunakan skala psikologis yang diaplikasikan dengan format *rating scales* (skala-penilaian). Model *rating scales* yang digunakan yaitu *summated ratings* (likert) dengan alternatif respon tersebut diurutkan dari kemungkinan kesesuaian tertinggi sampai dengan kemungkinan terendah, yaitu: ‘sangat sesuai’, ‘sesuai’, ‘tidak sesuai’, ‘sangat tidak sesuai’.

Aitem dalam skala ini memiliki dua tipe, yaitu *favorable* dan *unfavorable*, aitem disebut *favorable* apabila isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Sedangkan aitem *unfavorable* adalah aitem yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri dari atribut yang diukur (Azwar, 2011).

1. Skala *Problem focused coping*

Tabel 3.2

Indikator Skala Problem Focused Coping

No	Aspek	Indikator
1	<i>Seeking informational support</i>	a. Pencarian solusi secara langsung b. Menganalisa situasi yang menimbulkan masalah c. Memikirkan dan mempertimbangkan alternatif pemecahan masalah
2	<i>Confrontive coping</i>	a. Penyelesaian masalah secara langsung b. Usaha untuk memberikan pemahaman kepada orang lain
3	<i>Planful problem solving</i>	a. Penyusunan langkah pemecahan masalah b. Pelaksanaan langkah pemecahan masalah

Tabel 3.3
Blue Print Skala Problem Focused Coping

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Seeking informational support</i>	a. Pencarian solusi secara langsung b. Menganalisa situasi yang menimbulkan masalah c. Memikirkan dan mempertimbangkan alternative pemecahan masalah	1,3,5,7,9,11	2,4,6,8,10,12	12
2	<i>Confrontive coping</i>	a. Penyelesaian masalah secara langsung b. Usaha untuk memberikan pemahaman kepada orang lain	13, 15, 17,19	14, 16, 18,20	8
3	<i>Planful problem solving</i>	a. Penyusunan langkah pemecahan masalah b. Pelaksanaan langkah pemecahan masalah	21, 23, 25,27	22,24,26, 28	8

Tabel 3.4
Bobot Penilaian Pernyataan Favorable dan Unfavorable

No	Alternatif Jawaban	Skor skala	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2	Sesuai (S)	3	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

2. Skala dukungan sosial

Tabel 3.5
Indikator Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator
1	Dukungan Informasi	a. Pemberian nasehat b. Pemberian pengarahan c. Pemberian umpan balik
2	Dukungan Penghargaan	a. Penilaian positif tentang diri individu b. Persetujuan terhadap ide, perasaan dan kemampuan
3	Dukungan Instrumental	a. Bantuan finansial b. Sarana/ Prasarana
4	Dukungan Emosional	a. Perhatian b. Empati

Tabel 3.6
Blue Print Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Informasi	a. Pemberian nasehat b. Pemberian pengarahan c. Pemberian umpan balik	1,2,10,11,12,25	20,21,22,23,24,26	12
2	Dukungan Penghargaan	a. Penilaian positif tentang diri individu b. Persetujuan terhadap ide, perasaan dan kemampuan	3,5,14,27	4,13,15,28	8
3	Dukungan Instrumental	a. Bantuan finansial b. Sarana/ Prasarana	6,16,29,32	7,30,31,33	8
4	Dukungan Emosional	a. Perhatian b. Empati	8,9,17,35	18,19,34,36	8

Tabel 3.7
Bobot Penilaian Pernyataan Favorable dan Unfavorable

No	Alternatif Jawaban	Skor skala	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Sesuai (SS)	1	4
2	Sesuai (S)	2	3
3	Tidak Sesuai (TS)	3	2
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4	1

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana kecermatan dan ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya (Azwar, 2014). Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010).

Instrumen yang mempunyai validitas konstruk adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan. Untuk menguji validitas konstruk dilakukan melalui pengujian isi tes secara rasional melalui pendapat ahli (*expert judgment*) (Sugiyono, 2010).

Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yaitu isi tes harus tetap relevan dan tidak keluar dari batas tujuan pengukuran. Pengujian validitas isi tidak menggunakan analisis statistik, akan tetapi menggunakan rasio (logika). Di mana pengujian terhadap skala memerlukan beberapa penilai yang kompeten untuk menyatakan bahwa suatu aitem adalah relevan dengan tujuan ukur skala. Skala yang disusun akan dinilai oleh beberapa orang *reviewer* yang telah lulus strata dua (S2) dan memiliki keahlian dibidang Psikologi. Dengan aitem yang relevan tersebut maka bila secara umum para penilai berpendapat sama, maka proses validitas terhadap aitem selesai.

Pengukuran validitas isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Validity Ratio* (CVR). Data yang diperoleh untuk menghitung CVR diperoleh dari para ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). SME diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2015) adapun CVR di rumuskan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Rumus statistik CVR

$$CVR = (2n_e / n) -$$

Keterangan:

n_e = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Adapun hasil komputasi CVR dari skala *problem focused coping* dengan menggunakan metode *expert judgement* dengan bantuan empat orang *experts*, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Koefisien CVR Skala Problem Focused Coping

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	0,3
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	0,3	17	0,3	27	1
8	1	18	1	28	1
9	0,3	19	1		
10	1	20	0,3		

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penilaian *SME* pada skala problem focused coping di atas (dalam tabel 3.8), memperlihatkan bahwa terdapat sebagai besar nilai koefisien *CVR* di atas nol, sehingga aitem tersebut dinyatakan valid.

Hasil komputasi *CVR* dari skala dukungan sosial yang peneliti pakai dengan *expert judgement* sebanyak empat orang dapat dilihat pada tabel 3.9 dibawah ini :

Tabel 3.9
Koefisien CVR Skala Dukungan Sosial

No	Koefisien CVR						
1	1	11	1	21	0,3	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	1	23	1	33	0,3
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	1	35	1
6	1	16	1	26	1	36	1
7	1	17	1	27	1		
8	1	18	1	28	1		
9	1	19	1	29	1		
10	0,3	20	1	30	1		

Berdasarkan hasil yang di peroleh dari penilaian *SME* pada skala dukungan sosial di atas (dalam tabel 3.9), memperlihatkan bahwa terdapat sebagai besar nilai koefisien *CVR* di atas nol, sehingga aitem tersebut dinyatakan valid.

Sedangkan teknik validitas yang digunakan adalah dengan menggunakan program SPSS 20 *for windows*, diskriminasi aitem dilakukan untuk melihat aitem gugur dengan menggunakan level significance sebesar 5 % dengan $N = 60$ yaitu 0,254. Aitem dapat dikatakan valid jika diatas taraf ketentuan 0,255. Berdasarkan hasil analisis, aitem valid yang layak pakai pada skala *problem focused coping* sebanyak 14 aitem dan gugur sebanyak 14 aitem yaitu aitem 2, 4, 5, 6,

8,11,12,13,15,16,20,23,26, dan 28. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data aitem *problem focused coping* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.10

Hasil Diskriminasi Aitem Skala Problem Focused Coping Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indicator	No Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Seeking informational support</i>	a. Pencarian solusi secara langsung b. Menganalisa situasi yang menimbulkan masalah c. Memikirkan dan mempertimbangkan alternative pemecahan masalah	1,3,5,7,9,11	2,4,6,8,10,12	12
2	<i>Confrontive coping</i>	a. Penyelesaian masalah secara langsung b. Usaha untuk memberikan pemahaman kepada orang lain	13, 15, 17,19	14, 16, 18,20	8
3	<i>Planful problem solving</i>	a. Penyusunan langkah pemecahan masalah b. Pelaksanaan langkah pemecahan masalah	21, 23, 25,27	22,24,26, 28	8

Tabel 3.11

Hasil Diskriminasi Aitem Skala Problem Focused Coping Sesudah Uji Coba

No	Aspek	Indicator	No Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Seeking informational support</i>	a. Pencarian solusi secara langsung b. Menganalisa situasi yang menimbulkan masalah c. Memikirkan dan mempertimbangkan alternative pemecahan masalah	1,3,7,9	10	5
2	<i>Confrontive coping</i>	a. Penyelesaian masalah secara langsung b. Usaha untuk memberikan pemahaman kepada orang lain	17,19	14, 18	4
3	<i>Planful problem solving</i>	a. Penyusunan langkah pemecahan masalah b. Pelaksanaan langkah pemecahan masalah	21,25	22, 24, 27	5

Sumber: Olah data SPSS 20 For Windows

Sedangkan diskriminasi aitem untuk skala dukungan sosial juga dilakukan untuk melihat aitem yang gugur dan aitem yang valid dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis aitem yang valid yang layak pakai pada skala dukungan sosial sebanyak 26 aitem dan yang gugur sebanyak 10 aitem yaitu aitem 9,12,24,26,27,28,30,31,33,35,dan 36. Untuk lebih jelasnya hasil analisis data aitem skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.12 Hasil Diskriminasi Aitem Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indicator	No Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dukungan Informasi	a. Pemberian nasehat b. Pemberian pengarahan c. Pemberian umpan balik	1,2,10,11, 12,25	20,21,22,23, 24,26	12
2	Dukungan Penghargaan	a. Penilaian positif tentang diri individu b. Persetujuan terhadap ide, perasaan dan kemampuan	3,5,14,27	4,13,15,28	8
3	Dukungan Instrumental	a. Bantuan finansial b. Sarana/ Prasarana	6,16,29,32	7,30,31,33	8
4	Dukungan Emosional	a. Perhatian b. Empati	8,9,17,35	18,19,34,36	8

Tabel 3.13 Hasil Diskriminasi Aitem Skala Dukungan Sosial Sesudah Dibuang

No	Aspek	Indicator	No Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dukungan Informasi	a. Pemberian nasehat b. Pemberian pengarahan c. Pemberian umpan balik	1,2,10,11, 12,25	20,21,22, 23	10
2	Dukungan Penghargaan	a. Penilaian positif tentang diri individu b. Persetujuan terhadap	3,5,14	4,13,15,	6

		ide, perasaan dan kemampuan			
3	Dukungan Instrumental	a. Bantuan finansial b. Sarana/ Prasarana	6,16,29,32	7	5
4	Dukungan Emosional	a. Perhatian b. Empati	8,17,	18,19,34	5

Sumber: Olah data SPSS 20 For Windows

2. Reliabilitas

Menurut Husni (2003), Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang konsisten, stabil dan dependibilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Kecermatan hasil pengukuran ditentukan oleh banyaknya informasi yang dihasilkan dan sangat berkaitan dengan satuan ukuran dan jarak rentang dari skala yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan rumus alpha, karena perolehan skor skala tentang *problem focused coping* dan dukungan sosial merupakan rentangan yang berbentuk skala dari 1 sampai 4 (Arikunto, 2010). Selain itu rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya *rating scale*, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Arikunto, 2010). Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memiliki harga $r_{11} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Dari hasil uji reliabilitas skala *problem focused coping* sebelum dibuang aitem buruk adalah 0,616 dan setelah aitem buruk dibuang 0,747 dari 28 aitem tersisa menjadi 14 item. Sedangkan hasil uji reliabilitas skala

dukungan sosial sebelum aitem buruk dibuang adalah 0,846 dan setelah aitem buruk dibuang adalah 0,865 dari 36 aitem menjadi 26 item. Sedangkan koefisien reliabilitas kedua variabel setelah aitem buruk terbuang menunjukkan bahwa kedua variabel telah memenuhi persyaratan keandalan alat ukur.

Tabel 3.14
Hasil Uji Reliabilitas Sebelum Aitem Gugur Dibuang

Skala	Jumlah Aitem	Formula
<i>Problem Focused Coping</i>	28	0,616
Dukungan Sosial	36	0,846

Sumber: Olah data SPSS 20 For Windows

Tabel 3.15
Hasil Uji Reliabilitas Sesudah Aitem Gugur Dibuang

Skala	Jumlah Aitem	Formula
<i>Problem Focused Coping</i>	14	0,747
Dukungan Sosial	26	0,865

Sumber: Olah data SPSS 20 For Windows

G. Metode Analisa Data

Sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu mencari hubungan, maka data yang diperoleh akan diuji dengan uji syarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu program SPSS 20.00 for window. Kaidah yang digunakan untuk menyetujui normalitas sebaran data adalah jika signifikansi $p > 0,05$ maka data berdistribusi

normal, sebaliknya jika signifikansi $p < 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal (Hadi, 2004).

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat *problem focused coping* dan variabel bebas yaitu dukungan sosial memiliki hubungan linier atau tidak. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika tidak ditemukan penyimpangan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai $p < 0,05$, tetapi jika nilai $p > 0,05$, maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier (Hadi, 2000). Untuk mengetahui kedua variabel mempunyai hubungan yang linier, peneliti akan menggunakan *Test for Linearity* dengan bantuan fasilitas komputer yaitu program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20.00 for Window.

Setelah uji asumsi terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan uji korelasi untuk melihat seberapa besar hubungan antara variabel *problem focused coping* terhadap variabel dukungan sosial. Analisis data yang akan digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi. Peneliti akan menggunakan bantuan fasilitas komputer yaitu program SPSS versi 20.00 for Windows untuk menganalisis hubungan antara kedua variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan populasi siswa pesantren Az-Zahra Benyot. Sampel penelitian ini merupakan 198 siswa dari kelas I,11 dan semester III. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

*Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin*

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	95	47,98%
	Perempuan	93	46,97%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 95 siswa (47,98%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 93 (46,97%). Dapat disimpulkan bahwa siswa yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan siswa yang berjenis kelamin perempuan yaitu selisih (1,01%).

*Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia*

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia	12	43	21,71%
	13	74	37,37%
	14	52	26,26%
	15	29	14,64%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang berusia 12 tahun berjumlah 43 siswa (21,71%), siswa yang berusia 13 tahun berjumlah 74 siswa (37,37%), siswa yang berusia 14 tahun sebanyak 52 siswa (26,26%), dan siswa yang berusia 15 tahun berjumlah 29 siswa (14,64%).

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Urutan Dalam Keluarga

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Urutan dalam keluarga	Sulung	64	32,32%
	Bungsu	49	24,74%
	Tengah	79	39,89%
	Tunggal	6	3,03%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa siswa sulung dalam keluarga berjumlah 64 siswa (32,32%), siswa bungsu dalam keluarga berjumlah 49 siswa (24,74%), siswa tengah dalam keluarga berjumlah 79 siswa (39,89%) dan siswa tunggal dalam keluarga berjumlah 6 siswa (3,03%).

Tabel 4.4

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Daerah asal	Takengon	68	34,34%
	Bener Meriah	76	38,38%
	Bireuen	47	23,73%
	Lhokseumawe	3	1,51%
	Nagan Raya	1	0,50%
	Kotacane	1	0,50%
	Medan	2	1,01%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang berasal dari Takengon berjumlah 68 siswa (34,34%), siswa yang berasal dari Bener Meriah berjumlah 76 siswa (38,38%), siswa yang berasal dari Bireun berjumlah 47 siswa (23,73%), siswa yang berasal dari lhokseumawe berjumlah 3 siswa (1,51), siswa yang berasal dari Nagan Raya berjumlah 1 siswa (0,50%), siswa yang berasal dari

Kotacane berjumlah 1 siswa (0,50%), dan siswa yang berasal dari Medan berjumlah 2 siswa (1,01%).

Tabel 4.5
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Kelas

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kelas	I	72	36,36%
	II	73	36,86%
	III	53	26,76%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa siswa kelas I berjumlah 72 siswa (36,36%), siswa kelas II berjumlah 73 siswa (36,86%), dan siswa kelas III berjumlah 53 siswa (26,76%).

B. Hasil Penelitian

1. Kategori Data Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012) kategorisasi jenjang (ordinal) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Lebih lanjutnya Azwar (2012) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Sebab kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a) Skala *Problem Focused Coping*

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel skala *problem focused coping*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian Skala Problem Focused Coping

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Problem Focused Coping</i>	56	14	35	7	55	30	42,88	4,467

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = \frac{(\text{skor maks} + \text{skor min})}{2}$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = \frac{(\text{skor maks} - \text{skor min})}{6}$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.6, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 14, maksimal 56, means 35, dan standar deviasi 7. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 30, maksimal 55, mean 42,88, dan standar deviasi 4,467.

Untuk pengkategorian interpretasinya, peneliti mengemukakan tiga kategori diagnosis untuk tingkat atau jenjangnya, adapun rumus tiga kategori ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X \leq (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\ \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{x} = Means empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *Problem Focused Coping* adalah sebagaimana pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Kategorisasi Problem Focused Coping

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Rendah	$X \leq 38,41$	37	18,65%
Sedang	$38,41 < X \leq 47,35$	142	71,70%
Tinggi	$47,35 \leq X$	19	9,65%
Jumlah		198	100 %

Hasil kategorisasi *problem focused coping* di atas menunjukkan bahwa siswa pesantren Az-Zahrah memiliki tingkat *problem focused coping* pada kategori rendah yaitu sebanyak 37 siswa (18,65%), pada kategori sedang sebanyak 142 siswa (71,70%), dan kategori tinggi sebanyak 19 siswa (9,65%), artinya *problem focused coping* pada siswa pesantren Az-Zahrah Beunyt mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

b). Skala Dukungan Sosial

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel prokrastinasi akademik. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Deskripsi Data Penelitian Skala Dukungan Sosial

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Dukungan Sosial	52	26	39	4,3	102	0	82,54	10,55

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) / 2$
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) / 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.8, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 26, maksimal 52, means 39, dan standar deviasi 4,3. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 0, maksimal 102, means 82,54, dan standar deviasi 10,55. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi, dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorian pada dukungan sosial.

Untuk pengkategorian interpretasinya, peneliti mengemukakan tiga kategori diagnosis untuk tingkat atau jenjangnya, adapun rumus tiga kategori ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= X < (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \\
 \text{Sedang} &= (\bar{x} - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \\
 \text{Tinggi} &= (\bar{x} + 1,0 \text{ SD}) \leq X
 \end{aligned}$$

Keterangan :

\bar{x} = Means empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala dukungan sosial adalah sebagaimana pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9
Kategori Dukungan Sosial

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase(%)
Rendah	$X \leq 71,99$	24	12,12%
Sedang	$71,99 < X \leq 93,09$	156	78,79%
Tinggi	$93,09 \leq X$	18	9,09%
Jumlah		198	100 %

Hasil kategorisasi dukungan sosial di atas menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial pada kategori rendah yaitu sebanyak 24 siswa (12,12%), sedangkan sisanya berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 156 siswa (78,79%), dan kategori tinggi sebanyak 18 siswa (9,09%), artinya dukungan sosial pada siswa pesantren Az-Zahrah Benyout mayoritas tergolong kedalam kategori sedang.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Formula yang digunakan untuk melakukan suatu uji normalitas dengan mengasumsikan bahwa data yang akan dianalisis berasal dari populasi yang sebarannya normal.

Uji normalitas dilihat melalui *tehnik Kolmogorov Smirnov Test* dengan menggunakan program SPSS 20 (*Statistical Program for Special Science*) 20 for *Window*. Kaidah yang digunakan untuk menyetujui normalitas data adalah jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka data berdistribusi normal, maka sebaliknya. Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 4.10
Uji Normalitas

Skala	Kolmogorov-Smirnov Z	P (Sig. 2 tailed)	Keterangan
<i>Problem focused coping</i> Dukungan Sosial	0,367	0,813	Normal

Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai Kolmogrov-Smirnov Z(K-SZ) = 0,367 dengan $p = 0, 813$ ($p > 0,05$). Hasil normalitas ini menunjukkan bahwa kedua alat ukur tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu distribusi data penelitian (Putra, 2011). Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *problem focused coping* dengan dukungan sosial linier atau tidak (Hadi, 2000). Dua variabel dikatakan linier apabila nilai $p > 0,05$, untuk melihat uji linieritas, peneliti menggunakan *Tes for Liniearity* dengan menggunakan program SPSS 20 for windows. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel. 4.11
Uji Linieritas

Variabel	Deviation from Linearity	P
<i>Problem focused coping</i> Dukungan Sosial	1,602	0,24

Sumber: olah data SPSS 20 for windows

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian linieritas kedua variabel *problem focused coping* dengan dukungan sosial diketahui nilai sig. Deviation from linearity sebesar $(0,024 > 0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi linier dalam penelitian ini terpenuhi yaitu ada hubungan yang linier antara *Problem focused coping* dengan dukungan sosial.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji syarat terpenuhi yaitu uji normalitas dan uji linieritas maka selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah korelasi antara *problem focused coping* dengan dukungan sosial menggunakan analisis *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Hasil uji korelasi menggunakan SPSS 20 for Windows dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 4.12
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Correlation	p
<i>Problem Focused Coping</i> dengan Dukungan Sosial	0,397	0,000

Sumber: olah data SPSS 20 for windows

Hasil perhitungan koefisien korelasi dari tabel di atas antara *problem focused coping* dengan dukungan sosial diperoleh $r_{hitung} = .379$ dan nilai $p = 000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan hipotesis dalam penelitian ini telah terbukti diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *problem focused coping* dengan dukungan sosial. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *problem focused coping* dengan dukungan sosial terhadap siswa di Pesantren Az-Zahrah Benyot. Adanya hubungan positif berarti

menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin tinggi pula *problem focused coping* siswa.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial terhadap *problem focused coping* pada siswa pesantren Az-Zahrah Benyout. Hasil analisis hipotesis penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi (p) hitung sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan (p) tabel 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan social terhadap *problem focused coping* dengan tingkat korelasi sebesar $r_{hitung} = 0,379$. Hal ini menunjukkan semakin tinggi dukungan social maka semakin tinggi pula *problem focused coping* pada siswa. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula *problem focused coping* pada siswa pesantren Az-Zahrah Benyout.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Samsul Arifin (1945) yang mengatakan bahwa adanya hubungan positif antara dukungan sosial dan EFC (*emotional focus coping*). Kuntjoro (2002) mengatakan bahwa dukungan sosial dapat dianggap sebagai sesuatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya, dengan keadaan tersebut individu akan mengetahui bahwa orang lain memperhatikan, menghargai, dan mencintainya.

Sebagai siswa pesantren kemampuan untuk menyelesaikan masalah dalam kondisi stress sangat dibutuhkan, kemampuan tersebut dapat meningkat sejalan dengan meningkatnya dukungan social. Hasil penelitian lain yang diperoleh dari

Naila Alfin Najah (2015), menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan stres disekolah.

Dalam penelitian ini, siswa kelas II berjumlah 73 siswa (36,86%), siswa kelas I berjumlah 72 siswa (36,36%), dan siswa kelas III berjumlah 53 siswa (26,76%), yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 95 siswa (47,98%) dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 93 (46,97%). Siswa yang berusia 12 tahun berjumlah 43 siswa (21,71%), siswa yang berusia 13 tahun berjumlah 74 siswa (37,37%), siswa yang berusia 14 tahun sebanyak 52 siswa (26,26%), dan siswa yang berusia 15 tahun berjumlah 29 siswa (14,64%). Sedangkan siswa sulung dalam keluarga berjumlah 64 siswa (32,32%), siswa bungsu dalam keluarga berjumlah 49 siswa (24,74%), siswa tengah dalam keluarga berjumlah 79 siswa (39,89%) dan siswa tunggal dalam keluarga berjumlah 6 siswa (3,03%).

Dalam penelitian ini juga dapat dilihat bahwa siswa yang berasal dari Takengon berjumlah 68 siswa (34,34%), siswa yang berasal dari Bener Meriah berjumlah 76 siswa (38,38%), siswa yang berasal dari Bireuen berjumlah 47 siswa (23,73%), siswa yang berasal dari lhokseumawe berjumlah 3 siswa (1,51), siswa yang berasal dari Nagan Raya berjumlah 1 siswa (0,50%), siswa yang berasal dari Kotacane berjumlah 1 siswa (0,50%), dan siswa yang berasal dari Medan berjumlah 2 siswa (1,01%).

Pada penelitian ini, menunjukkan data secara deskriptif bahwa sebagian besar siswa pesantren Az-Zahrah Benyout memiliki tingkat *problem focused coping* pada kategori rendah yaitu sebanyak 37 siswa (18,65%), pada kategori sedang sebanyak 142 siswa (71,70%), dan kategori tinggi sebanyak 19 siswa (9,65%),

artinya *problem focused coping* pada siswa pesantren Az-Zahrah Benyout mayoritas tergolong kedalam kategori sedang. Selain itu data deskriptif lainnya menunjukkan dukungan sosial pada siswa pesantren Az-Zahrah Benyout memiliki tingkat dukungan sosial pada kategori rendah yaitu sebanyak 24 siswa (12,12%), sedangkan sisanya berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 156 siswa (78,79%), dan kategori tinggi sebanyak 18 siswa (9,09%), artinya dukungan sosial pada siswa pesantren Az-Zahrah Benyout mayoritas tergolong kedalam kategori sedang. Dalam penelitian ini, mayoritas siswa pesantren Az-Zahrah berasal dari luar kabupaten sekolah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan social sangat mempengaruhi *problem focused coping* siswa pesantren Az-Zahrah.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan, yaitu pendekatan penelitian secara kuantitatif yang hanya bisa diinterpretasikan dalam bentuk angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh. Sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi dalam prosesnya. Selama melakukan penelitian ini, peneliti merasakan beberapa keterbatasan. Karena penelitian ini terjadi pada saat pandemic COVID-19. Akibat dari pandemic tersebut, sekolah-sekolah terpaksa diliburkan untuk mencegah penularan, dan imbasnya menunggu waktu agar kuesioner mendapat jumlah responden yang diinginkan juga akhirnya sangat lama dan harus menunggu sekolah aktif kembali.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara dukungan social terhadap *problem focused coping* pada siswa pesantren Az-Zahrah Beunyt. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa hubungan antara dukungan sosial terhadap *problem focused coping* pada siswa. Terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial terhadap *problem focused coping* pada siswa pesantren Az-Zahrah Beunyt, dimana semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula *problem focused coping* pada siswa pesantren Az-Zahrah Beunyt dan sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah pula *problem focused coping* siswa. Hal ini didasarkan pada perhitungan statistik yang telah dilakukan dan dapat dilihat nilai taraf signifikansi *pearson correlation* sebesar .397 dan nilai signifikansi (p) 0,000 ($p > 0,05$), sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang patut dipertimbangan kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Subjek

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagaimana keterkaitan antara dukungan social terhadap *problem focused coping* siswa. Sebagai

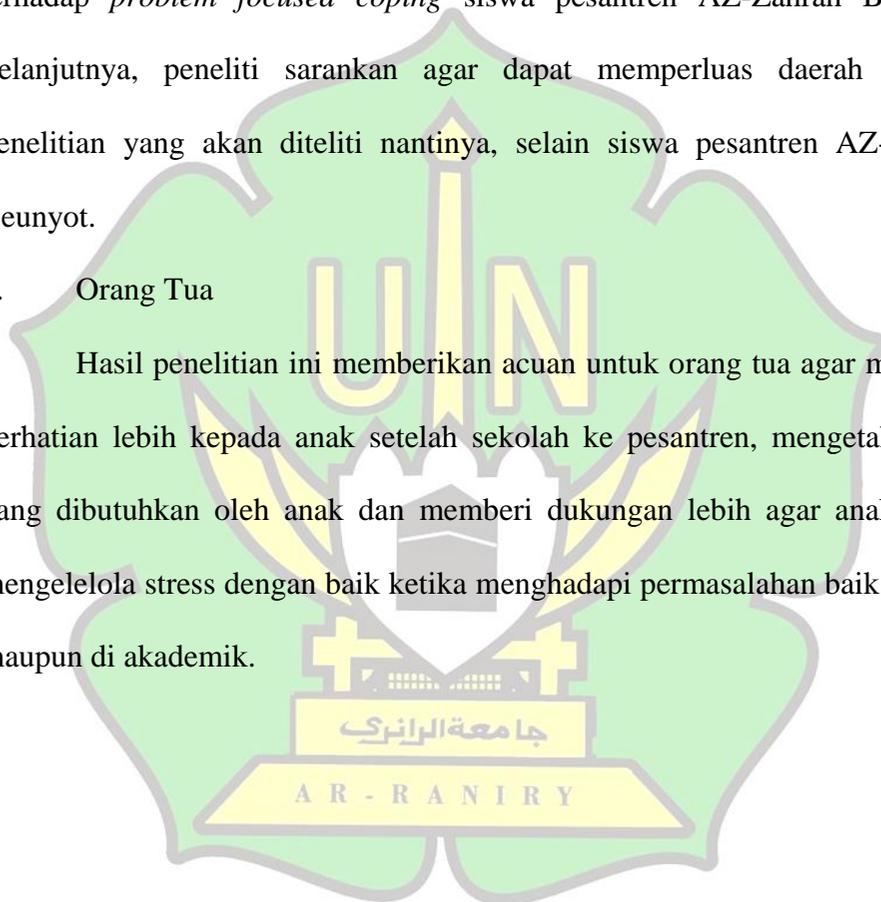
siswa pesantren kemampuan untuk menyelesaikan masalah dalam kondisi stress sangat dibutuhkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang hubungan antara dukungan social terhadap *problem focused coping* siswa pesantren AZ-Zahrah Beunyt. Selanjutnya, peneliti sarankan agar dapat memperluas daerah sampel penelitian yang akan diteliti nantinya, selain siswa pesantren AZ-Zahrah Beunyt.

3. Orang Tua

Hasil penelitian ini memberikan acuan untuk orang tua agar memberi perhatian lebih kepada anak setelah sekolah ke pesantren, mengetahui apa yang dibutuhkan oleh anak dan memberi dukungan lebih agar anak dapat mengelola stress dengan baik ketika menghadapi permasalahan baik pribadi maupun di akademik.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2013. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baron, R. A., & BYRNE, D. 2005. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Dagun, M., S. 2002. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimatteo, M. R. 1991. *Psychology of Health, Illnes, and Medical Care*. California: Brook/ Cole Publishing Company.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Jayusman, A.,Reygita. 2018. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan CopingStress Pada Mahasiswa Perantau Di Yogyakarta. *Skripsi Psikologi*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Kertamuda, F. & Herdiansyah, H. 2009. Pengaruh Strategi Coping Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru. *Jurnal Universitas Paramadina*. No 6. Vol 1.
- Lazarus, R. S. 1976. *Pattern Of Adjustment*. New York: McGraw Hill.
- Lazarus, R. S., Folkman, S. 1984. *Stress, Appraisal, and Coping*. New York:Springer Publishing Company.
- Meiriana, Ani. 2016. Hubungan Antara Coping Stress dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Yang Orang Tuannya Bercerai di Samarinda. *Jurnal Psikologi*. No 4. Vol 2.
- Meilianawati. 2015. Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Minat Abstrak. *Skripsi Psikologi*. Fakultas Psikologi UBDP.
- Najah, A., Naila. 2015. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Di Sekolah Pada Siswa Akselerasi MAN Denanyar Jombang. *Skripsi Psikologi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rasmun. 2004. *Stress, Koping dan Adaptasi Teori dan Masalah Keperawatan*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Smeet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.

Sarafino, E. P., & Smith, T. W. 2011. *Health Psychology: biopsychosociainteractions*, 7th/ed. John Wiley & Sons, Inc.

Kuntjoro. Z. 2002. Dukungan Sosial Pada Lansia. <http://www.e-psikologi.co.id>
Tanggal akses: 7 Agustus 2020



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
 Nomor : B-101/Un.08/FPsi/Kp.00.4/01/2021
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
 b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 10. Keputusan Menteri Agama No 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 11. Keputusan Menteri Agama No 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 27 November 2019.
 14. Ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi pada tanggal 21 Januari 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Rawdah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
 2. Marina Ulfa, S.Psi., M.Psi. Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Wirdatul Ahya
 NIM/Prodi : 150901004 / Psikologi
 Judul : Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Problem Focused Coping pada Santri Pesantren Azzahrah Beunyt Kabupaten Bireuen

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2021.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 22 Januari 2021 M
 9 Jumadil Akhir 1442 H

Dekan Fakultas Psikologi,



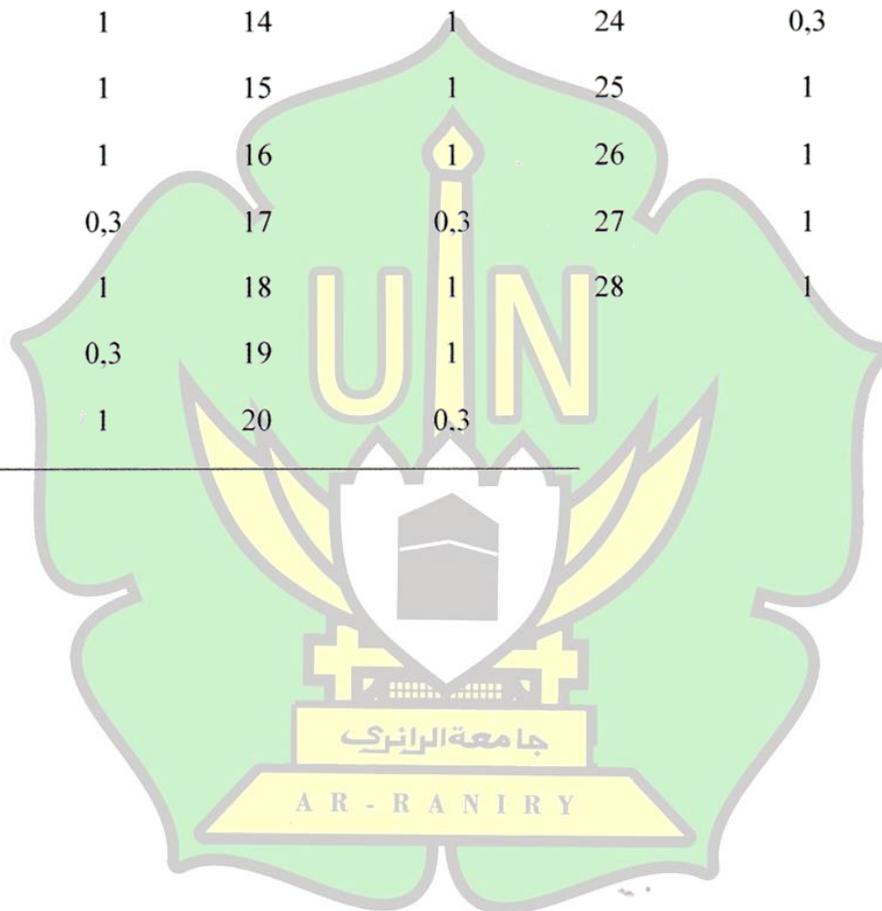
Salami

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry,
2. Kathag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry,
3. Pembimbing Skripsi,
4. Yang bersangkutan.

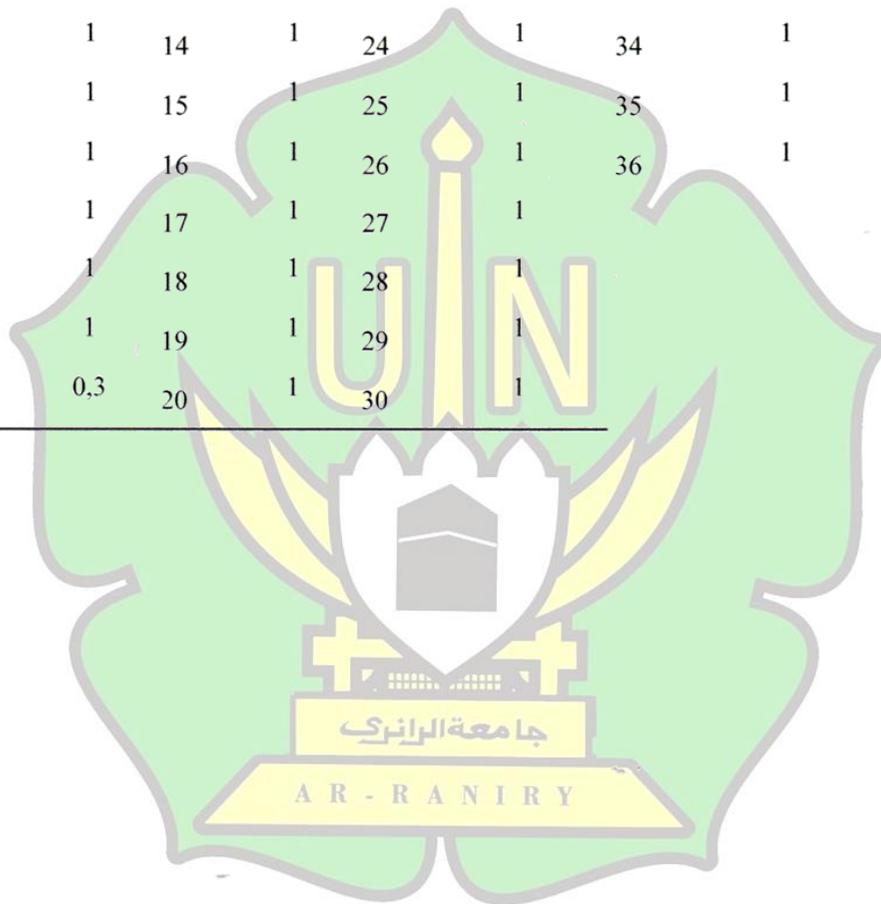
Koefisien CVR Skala Problem Focused Coping

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	0,3
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	0,3	17	0,3	27	1
8	1	18	1	28	1
9	0,3	19	1		
10	1	20	0,3		



Koefisien CVR Skala Dukungan Sosial

No	Koefisien CVR						
1	1	11	1	21	0,3	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	1	23	1	33	0,3
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	1	35	1
6	1	16	1	26	1	36	1
7	1	17	1	27	1		
8	1	18	1	28	1		
9	1	19	1	29	1		
10	0,3	20	1	30	1		



KUESIONER

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 Anak ke : dari bersaudara
 Asal :

Petunjuk Pengisian

Mohon dijawab sesuai dengan situasi yang sebenarnya, dengan memberi tanda (X) pada kolom jawaban yang telah tersedia. Tidak ada jawaban yang salah, sehingga anda tidak perlu khawatir terhadap respon/ jawaban yang anda berikan. Setelah melakukan pengisian, silahkan untuk meneliti kembali respon/ jawaban anda. Sehingga tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Keterangan :

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

Skala 1

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1. Saya menemui orang yang berpengalaman untuk meminta masukan dalam penyelesaian masalah saya				
2. Saya bertanya kepada guru jika ada materi pelajaran yang sulit				
3. Ketika ada masalah saya cenderung mencari kesibukan lain				
4. Sulit bagi saya untuk menerima pendapat orang lain terhadap masalah yang sedang saya hadapi				
5. Saya sulit mengatur kedisiplinan di pesantren				

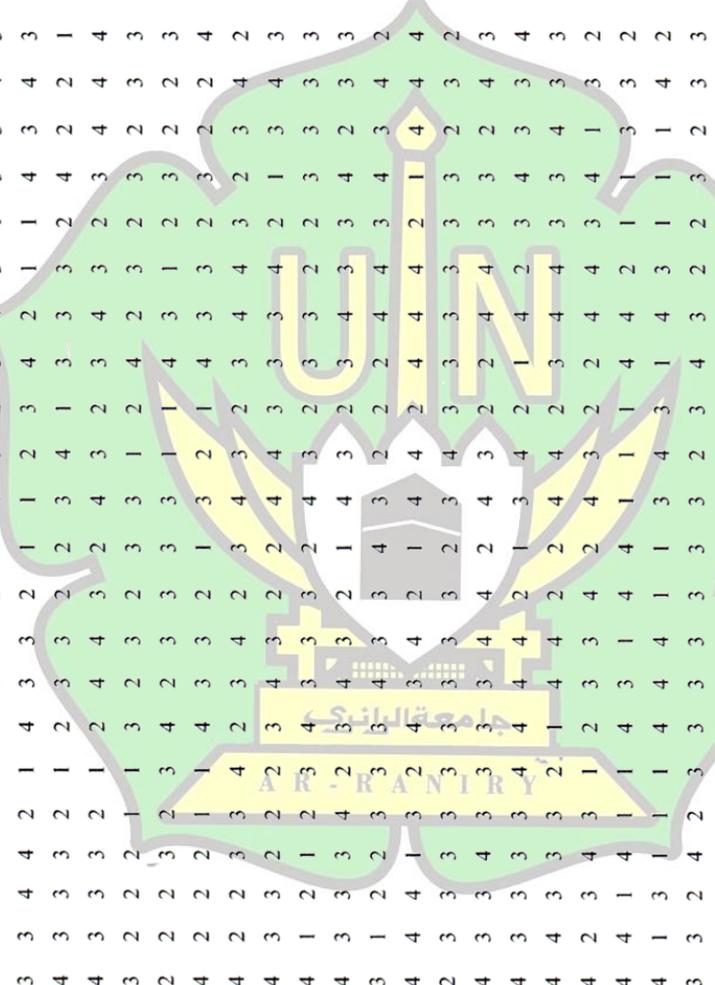
6. Permasalahan yang datang menyita perhatian dan tenaga, sehingga saya kurang bisa melihat hal-hal positif yang lain dalam diri saya				
7. Ketika permasalahan datang, pikiran saya menjadi kacau				
8. Saya merasakan perbedaan perilaku teman terhadap saya selama saya masuk pesantren				
9. Saya mempersiapkan beberapa pilihan untuk menyelesaikan masalah				
10. Ketika mendapat masalah, saya mempertimbangkan beberapa cara penyelesaian masalah yang sesuai dengan masalah saya				
11. Saya tidak suka melibatkan orang lain dalam mengambil keputusan				
12. Saya suka mengambil keputusan tanpa mempertimbangkan cara menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi				
13. Saya akan mengajak teman sekelas untuk mengerjakan tugas bersama				
14. Saya suka menunda-nunda dalam menyelesaikan masalah				
15. Saya menyimpulkan secara langsung perkataan orang lain terhadap saya				
16. Saya sadar ketika tidak mampu menyelesaikan masalah				
17. Saya suka berdiskusi dengan teman kelompok				
18. Saya suka menjelaskan pelajaran kepada teman sekelas				
19. Teman tidak pernah mengerti apa yang saya maksud				
20. Guru tidak mendengarkan penjelasan saya ketika saya tidak masuk sekolah				
21. Saya berdiskusi dengan orang berpengalaman, tentang masalah saya sesuai dengan rencana				
22. Ketika menghadapi masalah saya berfikir dengan tenang				
23. Saya lebih memilih menghindari menyelesaikan permasalahan				
24. Saya memilih berusaha menyelesaikan masalah dari pada hanya memikirkan bagaimana masalah saya terselesaikan				
25. Saya berusaha untuk berfikir secara rasional				

26. Saya yakin permasalahan ini akan selesai dengan sendirinya				
27. Ketika ada masalah saya lebih suka menyendiri				
28. Saya tidak suka mencari solusi terhadap permasalahan				

Skala 2

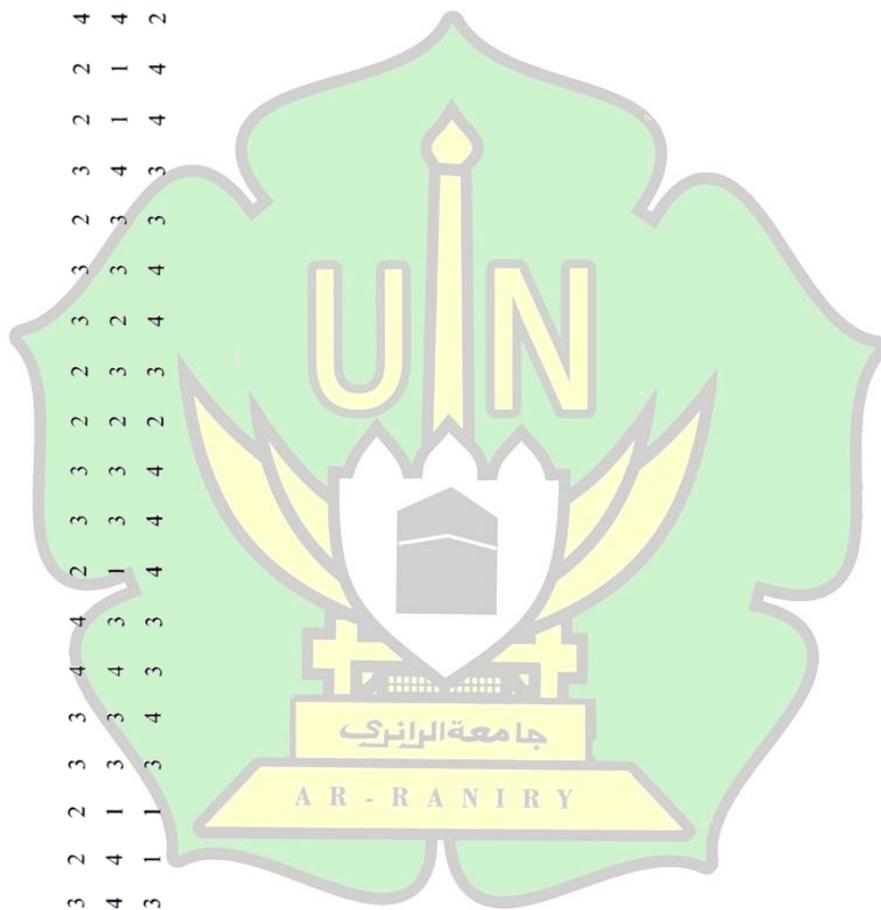
Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1. Meskipun saya bosan dipesantren, tidak ada teman yang mau menghibur saya				
2. Teman-teman menghibur saya ketika saya merasa jenuh dengan rutinitas di pesantren				
3. Guru sering menanyakan kondisi saya				
4. Guru tidak pernah menanyakan kesulitan saya saat belajar dikelas				
5. Teman-teman tidak dapat memahami perasaan saya				
6. Teman-teman merasakan apa yang saya rasakan ketika keulitan dalam belajar				
7. Teman-teman mau mendengarkan keluhan kesah saya selama di pesantren				
8. Teman-teman disekeliling saya tidak ada yang peduli ketika saya sakit				
9. Orangtua setuju dengan saran yang saya berikan				
10. Orang tua tidak peduli dengan kesulitan saya di pesantren				
11. Orangtua menghargai keputusan saya untuk masuk pesantren				
12. Orangtua memaksa saya untuk masuk pesantren				
13. Teman jarang menghargai ide yang saya berikan				
14. Guru memuji kerja keras saya				
15. Orangtua merasa bangga dengan prestasi yang saya raih semenjak masuk pesantren				
16. Guru tidak menghargai usaha saya mengerjakan tugas dipesantren				

17. Ketika saya kehabisan uang saku, tidak ada teman yang mau meminjamkan saya uang				
18. Ketika uang saya habis, teman saya bersedia meminjamkan uang kepada saya				
19. Ketika saya sakit, teman-teman tidak memberikan saya obat				
20. Guru memberikan saya vitamin ketika saya sakit				
21. Teman-teman tidak ada yang mau meminjamkan catatannya ketika saya ketinggalan pelajaran				
22. Jika seragam saya rusak teman saya bersedia meminjamkan seragam kepada saya				
23. Ketika ada tugas, guru bersedia meminjamkan buku paket kepada saya				
24. Saya tidak diizinkan meminjam buku di perpustakaan				
25. Kakak kelas tidak memberikan saran tentang cara mengatasi padatnya jadwal di pesantren				
26. Orang tua memarahi saya ketika saya malas belajar				
27. Guru menasehati saya ketika saya bolos sekolah				
28. Teman mendukung saya ketika tidak masuk kelas				
29. Guru memberikan arahan ketika saya salah dalam mengerjakan tugas sekolah				
30. Guru mengarahkan saya agar tetap betah di pesantren				
31. Kakak kelas tidak memberi tahu saya, apa yang harus saya lakukan di pesantren				
32. Teman mengajak saya untuk bolos sekolah				
33. Nasehat dari orang tua membantu saya mengatasi beban di pesantren				
34. Teman-teman jarang memberikan umpan balik saat dibutuhkan				
35. Ketika saya mengalami kesulitan, orangtua tidak pernah memberikan solusi				
36. Saya suka menolong teman yang pernah menolong saya				

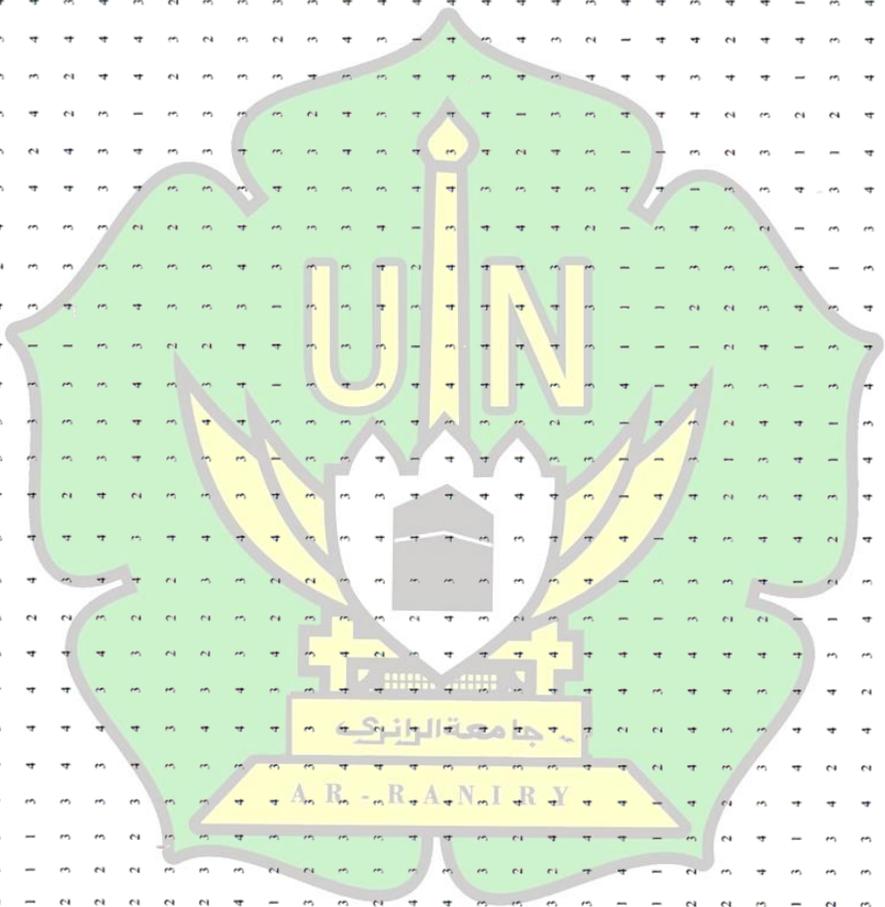


Sampel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Total		
1	4	4	2	2	1	1	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	86		
2	3	4	1	2	3	3	1	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	83		
3	4	3	3	4	4	2	1	4	3	3	2	1	2	3	4	2	1	1	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	75		
4	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	4	1	3	3	3	2	4	2	2	1	4	2	3	2	4	74		
5	3	4	3	3	3	2	1	2	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	85	
6	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	3	1	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	1	4	69		
7	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	1	1	4	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	70		
8	3	4	2	2	2	1	1	4	3	3	2	1	3	2	1	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	1	3	69		
9	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	1	3	69
10	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	1	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	83
11	2	4	1	2	1	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
12	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	1	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	83	
13	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	2	2	82
14	4	4	4	4	1	3	2	4	3	4	2	1	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	81	
16	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	91	
17	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	1	3	4	2	1	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	87	
18	4	4	4	3	3	3	2	1	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	88	
19	4	4	2	3	4	3	1	2	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	3	4	1	3	2	4	4	2	2	4	4	83	
20	4	4	4	1	4	1	1	4	3	1	4	4	1	1	1	4	4	2	1	3	3	3	2	4	3	1	1	4	4	71	
21	2	4	1	3	1	1	1	4	4	4	1	1	3	4	3	1	4	3	1	1	1	4	2	3	3	3	1	3	4	68	
22	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	79	
23	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	1	74	
24	3	4	3	4	3	1	3	2	3	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	3	86
25	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	4	2	4	3	4	4	4	1	1	4	2	3	1	3	1	3	3	79
26	4	3	3	3	3	4	2	1	4	3	3	1	4	4	2	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	1	4	4	4	76	
27	3	4	3	2	4	4	1	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	4	1	2	2	81	
28	2	4	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	1	1	3	68	

58 2 4 2 3 3 2 2 3 3 4 2 3 3 2 2 3 3 2 3 2 4 2 2 4 2 2 4 1 3 75
59 3 4 2 2 4 1 3 3 4 3 1 3 3 2 3 2 3 3 4 1 1 4 3 3 4 2 4 2 4 79
60 3 4 3 3 1 1 3 4 3 3 4 4 4 2 3 4 4 3 3 4 4 2 4 4 1 3 3 3 87



Sampel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Total			
1	2	3	3	1	1	2	2	2	3	4	1	2	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	3	2	3	2	4	3	4	4	2	2	2	4	4	100			
2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	114			
3	2	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	108		
4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	116		
5	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	116		
6	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	1	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	115	
7	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	99		
8	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	109		
9	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	123		
10	1	3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	1	3	1	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	103	
11	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	105		
12	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	123	
13	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	117	
14	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118		
15	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133		
16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125		
17	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122	
18	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	127	
19	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115		
20	1	1	4	1	1	4	4	4	4	2	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	91	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	85	
22	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
23	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
24	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
25	1	4	1	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
26	3	1	2	1	2	3	3	4	2	4	4	3	1	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	92	
27	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
28	2	2	1	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106	
29	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	115		
30	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	



KUESIONER

Assalamu'alaikumWr. Wb

Nama : WirdatulAhya

Nim : 150901004

Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan hormat, kami mohon siswa/I berkenan meluangkan sedikit waktu guna mengisi kuesioner tentang. Kuesioner ini dibuat semata-mata untuk kepentingan penelitian dan kajian ilmiah, sehingga perkenan dan kesediaan siswa/I untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya, akan sangat membantu obyektifitas hasil penelitian yang dilakukan.

Demikian permohonan ini diajukan, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Usia :
 JenisKelamin :
 Kelas :
 Anak ke : ... Dari ... Bersaudara
 Asal Daerah :

Petunjuk Pengisian

Mohon dijawab sesuai dengan situasi yang sebenarnya, dengan memberi tanda (X) pada kolom jawaban yang telah tersedia. Tidak ada jawaban yang salah, sehingga anda tidak perlu khawatir terhadap respon/ jawaban yang anda berikan. Setelah melakukan pengisian, silahkan untuk meneliti kembali respon/ jawaban anda. Sehingga tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Keterangan:

SS :SangatSesuai
 S :Sesuai
 TS :TidakSesuai
 STS :SangatTidakSesuai

Skala 1

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1. Saya menemui orang yang berpengalaman untuk meminta masukan dalam penyelesaian masalah saya				
2. Ketika ada masalah saya cenderung mencari kesibukan lain				
3. Ketika permasalahan datang, pikiran saya menjadi kacau				
4. Saya mempersiapkan beberapa pilihan untuk menyelesaikan masalah				
5. Ketika mendapat masalah, saya mempertimbangkan beberapa cara penyelesaian masalah yang sesuai dengan masalah saya				
6. Saya suka menunda-nunda dalam menyelesaikan masalah				
7. Saya suka berdiskusi dengan teman kelompok				
8. Saya suka menjelaskan pelajaran kepada teman sekelas				
9. Teman tidak pernah mengerti apa yang saya maksud				
10. Saya berdiskusi dengan orang berpengalaman, tentang masalah saya sesuai dengan rencana				
11. Ketika menghadapi masalah saya berfikir dengan tenang				
12. Saya memilih berusaha menyelesaikan masalah dari pada hanya memikirkan bagaimana masalah saya terselesaikan				
13. Saya berusaha untuk berfikir secara rasional				
14. Ketika ada masalah saya lebih suka menyendiri				

Skala 2

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1. Meskipun saya bosan dipesantren, tidak ada teman yang mau menghibur saya				
2. Teman-teman menghibur saya ketika saya merasa jenuh dengan rutinitas di pesantren				
3. Guru sering menanyakan kondisi saya				
4. Guru tidak pernah menanyakan kesulitan saya saat belajar dikelas				
5. Teman-teman tidak dapat memahami perasaan saya				
6. Teman-teman merasakan apa yang saya rasakan ketika keulitan dalam belajar				
7. Teman-teman mau mendengarkan keluhan kesah saya selama di pesantren				
8. Teman-teman disekeliling saya tidak ada yang peduli ketika saya sakit				
9. Orang tua tidak peduli dengan kesulitan saya di pesantren				
10. Orangtua menghargai keputusan saya untuk masuk pesantren				
11. Teman jarang menghargai ide yang saya berikan				
12. Guru memuji kerja keras saya				
13. Orangtua merasa bangga dengan prestasi yang saya raih semenjak masuk pesantren				
14. Guru tidak menghargai usaha saya mengerjakan tugas dipesantren				
15. Ketika saya kehabisan uang saku, tidak ada teman yang mau meminjamkan saya uang				
16. Ketika uang saya habis, teman saya bersedia meminjamkan uang kepada saya				
17. Ketika saya sakit, teman-teman tidak memberikan saya obat				
18. Guru memberikan saya vitamin ketika saya sakit				
19. Teman-teman tidak ada yang mau meminjamkan catatannya ketika saya ketinggalan pelajaran				

20. Jika seragam saya rusak teman saya bersedia meminjamkan seragam kepada saya				
21. Ketika ada tugas, guru bersedia meminjamkan buku paket kepada saya				
22. Kakak kelas tidak memberikan saran tentang cara mengatasi padatnya jadwal di pesantren				
23. Guru menasehati saya ketika saya bolos sekolah				
24. Guru memberikan arahan ketika saya salah dalam mengerjakan tugas sekolah				
25. Teman mengajak saya untuk bolos sekolah				
26. Teman-teman jarang memberikan umpan balik saat dibutuhkan				



Sampel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
1	4	1	1	4	2	1	4	4	1	3	3	3	4	1	36
2	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	42
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	49
4	3	1	1	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	1	39
5	2	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	45
6	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	48
7	4	2	2	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	46
8	3	3	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	47
9	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	44
10	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	48
11	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	45
12	3	1	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	42
13	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	42
14	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	3	46
15	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	42
16	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	41
17	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	1	42
18	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	1	38
19	3	3	1	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	1	42
20	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	47
21	2	2	1	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	38
22	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	42
23	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	46
24	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	49
25	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	48
26	3	1	1	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	1	38
27	4	2	1	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	4	44
28	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	1	45
29	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	49
30	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	48
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	40
32	4	2	3	1	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	45
33	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	43
34	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	1	39
35	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	43
36	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	46

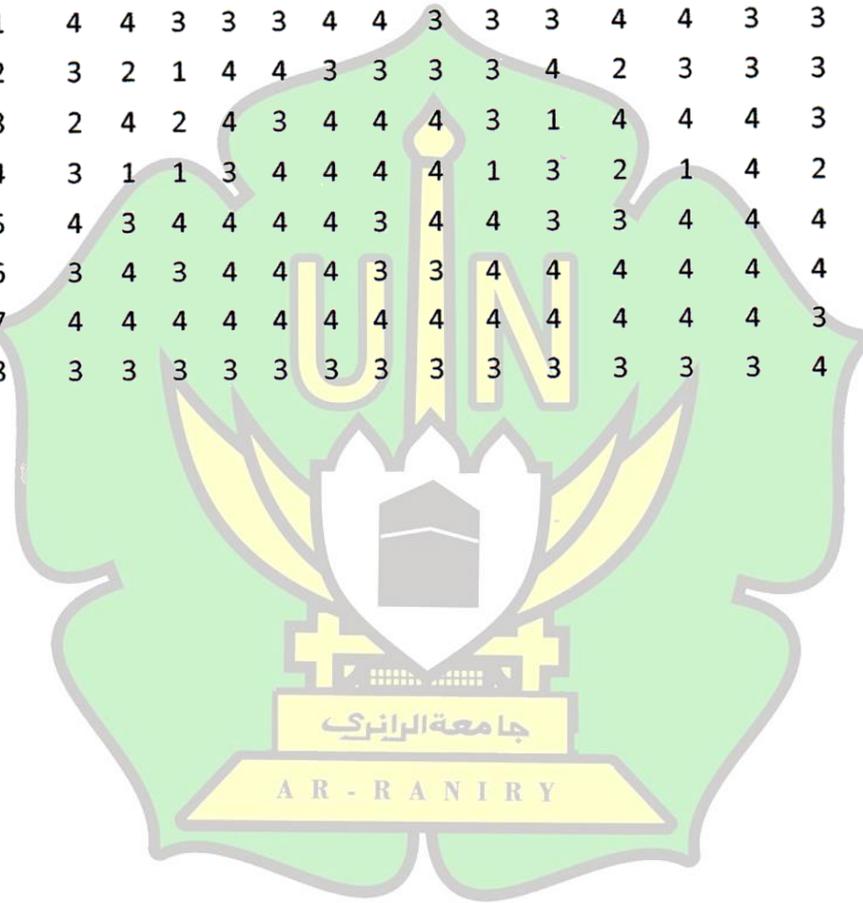
37	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	1	47
38	4	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	42
39	4	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	1	40
40	2	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	38
41	3	3	2	3	3	3	4	4	1	3	4	2	4	4	43
42	2	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	37
43	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	52
44	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	46
45	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	45
46	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	46
47	2	2	4	1	2	4	4	4	2	1	1	2	4	3	36
48	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	47
49	3	1	1	4	4	2	3	3	1	4	3	3	4	2	38
50	3	1	1	4	4	2	2	3	1	4	1	2	4	1	33
51	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	3	4	4	48
52	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	37
53	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	39
54	4	4	1	3	3	2	4	3	2	3	1	3	4	1	38
55	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	40
56	3	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	45
57	3	3	2	3	3	1	2	3	1	1	3	4	2	2	33
58	3	1	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	45
59	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	43
60	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	45
61	3	2	1	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	37
62	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	43
63	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	47
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	44
65	3	1	1	4	3	4	3	3	1	2	3	4	3	1	36
66	2	4	2	4	4	2	4	3	4	1	3	2	4	1	40
67	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	43
68	3	3	1	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	1	40
69	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4	4	38
70	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	38
71	3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	1	44
72	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	46
73	3	2	1	4	4	2	4	3	1	3	4	4	3	1	39

74	3	3	1	3	3	4	1	2	4	3	1	2	3	2	35
75	4	2	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	44
76	3	1	1	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	1	42
77	4	3	1	3	4	3	4	3	2	1	2	4	3	1	38
78	2	3	1	1	2	3	3	4	4	2	3	2	4	1	35
79	4	2	1	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	1	40
80	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	43
81	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	49
82	4	4	2	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	1	46
83	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	48
84	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	30
85	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3	45
86	4	2	1	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	1	44
87	3	2	2	4	4	3	3	3	1	2	4	4	3	1	39
88	4	1	1	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	3	41
89	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	37
90	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	47
91	3	3	1	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	39
92	4	3	1	3	1	4	3	3	1	1	3	4	3	4	38
93	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	46
94	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
95	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	48
96	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	51
97	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	42
98	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
99	4	2	1	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	1	41
100	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	37
101	4	2	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	47
102	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	2	4	2	3	39
103	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	36
104	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	44
105	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	1	3	1	41
106	3	1	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	40
107	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	43
108	2	3	2	3	4	3	3	2	1	3	2	4	4	1	37
109	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	41
110	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	41

111	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	47
112	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	45
113	3	1	1	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	37
114	3	3	1	4	3	3	4	4	2	4	2	2	4	4	43
115	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	46
116	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	44
117	4	2	1	3	2	2	3	2	1	1	2	3	3	1	30
118	3	1	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	40
119	3	3	1	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	42
120	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	50
121	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	42
122	4	3	1	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	42
123	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	44
124	3	4	2	2	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	45
125	3	3	1	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	46
126	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	44
127	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	49
128	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
129	3	2	3	4	1	4	4	3	4	4	4	2	4	4	46
130	4	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	41
131	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	42
132	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	46
133	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	49
134	2	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	46
135	3	1	1	3	3	2	4	2	4	2	3	4	3	3	38
136	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	46
137	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	46
138	3	1	1	4	4	3	4	2	1	2	2	3	3	1	34
139	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	43
140	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	48
141	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	40
142	3	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	41
143	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	43
144	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	45
145	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
146	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	43
147	3	3	1	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	46

148	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	39
149	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	1	4	3	4	45
150	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	43
151	3	3	2	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	42
152	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	48
153	2	2	1	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	1	30
154	3	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	42
155	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	44
156	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	45
157	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	48
158	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
159	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	49
160	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	47
161	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
162	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	45
163	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	47
164	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	45
165	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	43
166	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	46
167	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	38
168	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	43
169	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	42
170	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	42
171	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	44
172	3	3	1	4	4	3	4	3	1	3	2	4	2	2	39
173	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	46
174	3	1	1	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	37
175	4	1	2	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	41
176	4	1	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	40
177	4	2	3	3	1	3	4	4	2	4	4	3	3	1	41
178	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	47
179	3	2	1	4	4	2	3	3	1	3	2	4	3	1	36
180	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	48
181	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	51
182	3	1	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	35
183	4	2	1	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	42
184	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	50

185	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	51
186	4	3	2	4	4	3	4	3	1	3	4	4	3	4	46
187	4	2	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	45
188	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	48
189	3	3	1	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	40
190	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	46
191	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	48
192	3	2	1	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	41
193	2	4	2	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	3	46
194	3	1	1	3	4	4	4	4	1	3	2	1	4	2	37
195	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	52
196	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	52
197	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
198	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43



Sampel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	TOTAL
1	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	1	4	3	4	4	2	4	4	4	80
2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	81
3	3	3	1	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	76
4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	90
5	4	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	4	4	84
6	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91
7	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	4	3	3	4	4	4	87
8	4	1	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	88
9	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	74
10	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	80
11	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	2	83
12	4	4	4	3	1	3	4	3	4	1	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
13	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	91
14	2	4	3	2	1	3	3	2	4	4	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	4	74
15	2	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	79
16	4	3	2	1	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	81
17	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	79
18	1	1	1	1	1	3	1	2	4	4	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	2	68
19	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	92
20	3	4	3	3	2	3	2	4	4	1	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	85
21	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	1	4	4	4	4	90
22	3	2	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	87
23	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	90
24	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
25	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	82
26	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	87
27	3	4	2	4	4	1	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	87
28	2	4	4	2	4	3	4	2	1	4	4	1	3	2	1	2	4	4	1	4	3	1	3	4	1	1	69
29	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	93
30	4	3	1	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	86

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Sosial ^b		Enter

a. Dependent Variable: Problem Focused Coping
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 ^a	.144	.139	4.14383

a. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial
b. Dependent Variable: Problem Focused Coping

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	564.745	1	564.745	32.889	.000 ^b
	Residual	3365.583	196	17.171		
	Total	3930.328	197			

a. Dependent Variable: Problem Focused Coping

b. Predictors: (Constant), Dukungan Sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.639	2.328		12.731	.000
	Dukungan Sosial	.160	.028	.379	5.735	.000

a. Dependent Variable: Problem Focused Coping

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	29.6394	46.0073	42.8838	1.69314	198
Residual	-10.71182	15.36063	.00000	4.13330	198
Std. Predicted Value	-7.822	1.845	.000	1.000	198
Std. Residual	-2.585	3.707	.000	.997	198

a. Dependent Variable: Problem Focused Coping

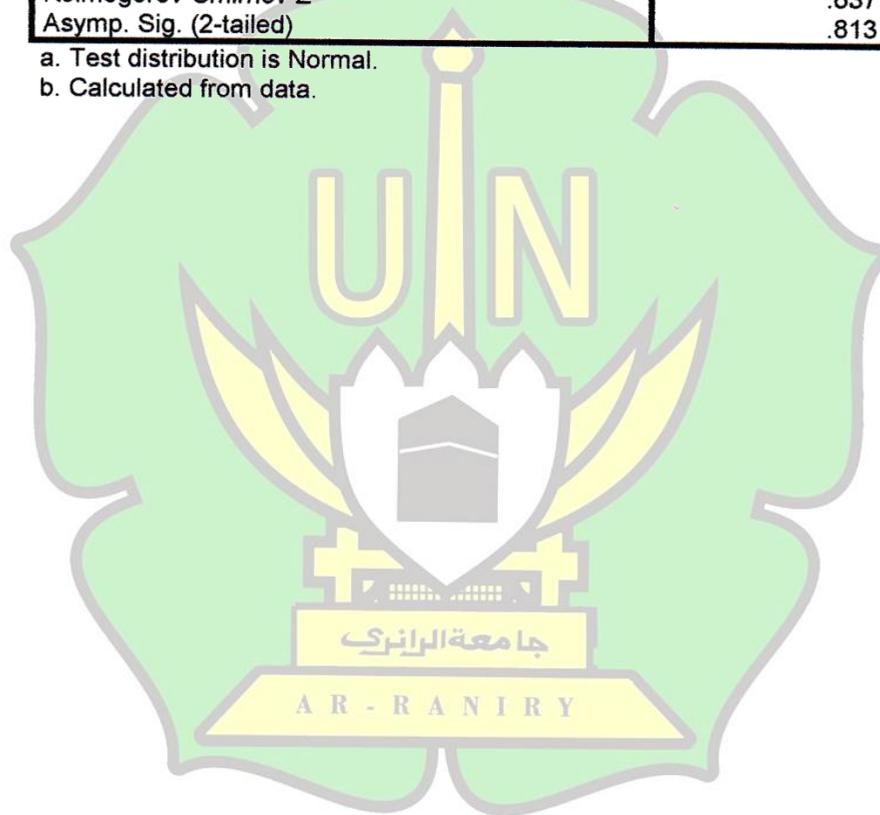
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		198
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.13330124
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.041
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.637
Asymp. Sig. (2-tailed)		.813

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

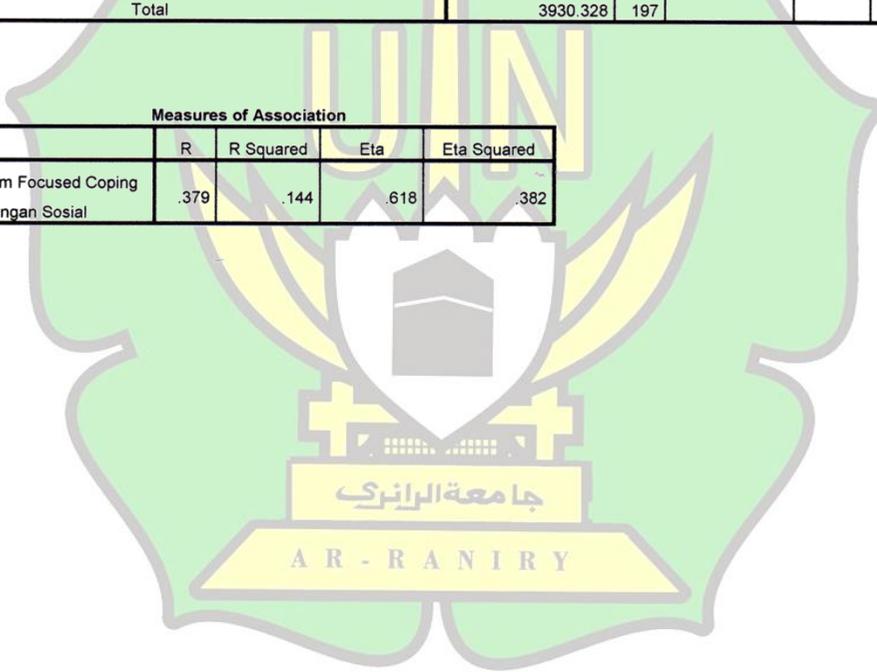


Means

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Problem Focused Coping * Dukungan Sosial	198	100.0%	0	0.0%	198	100.0%

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Problem Focused Coping * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	1500.783	39	38.482	2.503	.000
		Linearity	564.745	1	564.745	36.727	.000
		Deviation from Linearity	936.038	38	24.633	1.602	.024
	Within Groups	2429.546	158	15.377			
Total		3930.328	197				

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Problem Focused Coping * Dukungan Sosial	.379	.144	.618	.382



Correlations

		Dukungan Sosial	Problem Focused Coping
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.379**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	198	198
Problem Focused Coping	Pearson Correlation	.379**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	198	198

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

